



**LAPORAN AKTUALISASI NILAI-NILAI
DASAR PNS BerAKHLAK
PEMBUATAN *WHATSAPP BUSINESS* UNTUK PELAYANAN INFORMASI
NILAI BIDANG TANAH KOTA SURAKARTA
DIREKTORAT PENILAIAN TANAH DAN EKONOMI PERTANAHAN**

Disusun Oleh:

Nama : Zhafirah Zhafarina, S.Si.
NIP : 19961229 202204 2 001
Jabatan : Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan

**PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III ANGKATAN VII**

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA
KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
TAHUN 2022**



LEMBAR PERSETUJUAN

Laporan Aktualisasi dengan judul :

**“Pembuatan *Whatsapp Business* untuk Pelayanan Informasi Nilai
Bidang Tanah Kota Surakarta”**

yang diajukan oleh peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 Gelombang I Angkatan VII:

Nama : Zhafirah Zhafarina, S.Si.

NIP : 19961229 202204 2 001

Jabatan : Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan

Unit Kerja : Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan

disetujui dan dinyatakan layak untuk disajikan dalam Seminar Laporan Aktualisasi, sebagai salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional pada hari Kamis, tanggal 18 Agustus 2022.

Menyetujui:

Bogor, 12 Agustus 2022
COACH

Eri Khaeruman Khuluki, S.P., M.Si.
NIP. 198108112008041001

Jakarta, 12 Agustus 2022
MENTOR

Marwan Surachman Putra, S.Si., M.M.Sc.
NIP. 198404072009121004

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karuniaNya yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan Kegiatan Aktualisasi yang berjudul **“Pembuatan *Whatsapp Business* untuk Pelayanan Informasi Nilai Bidang Tanah Kota Surakarta”** dengan lancar. Kegiatan Aktualisasi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Tahun 2022.

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat dukungan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Ir. Herjon C.M. Panggabean, M.Si selaku Direktur Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan;
2. Bapak Goyandi Dwi Ammar, S.T., M.Tr.A.P. selaku Kepala Subdirektorat Pengembangan Penilaian Tanah;
3. Bapak Marwan Surachman Putra, S.Si., M.M.Sc., Penata Pertanahan Muda di Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan selaku mentor yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan kegiatan aktualisasi;
4. Bapak Eri Khaeruman Khuluki, S.P., M.Si. selaku *coach* yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan kegiatan aktualisasi;
5. Bapak dan Ibu Widyaswara yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama Pelatihan Dasar CPNS;
6. Panitia Pelaksana Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Kementerian ATR/BPN Tahun 2022 selaku penyelenggara kegiatan;
7. Teman-teman Pelatihan Dasar Golongan III Angkatan VII Kelompok IV Kementerian ATR/BPN Tahun 2022 yang telah menjalani Pelatihan Dasar bersama-sama.

Penulis menyadari bahwa kegiatan aktualisasi ini masih banyak kekurangan. Oleh karenanya kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga kegiatan aktualisasi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jakarta, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. TUJUAN ORGANISASI	4
C. TUGAS DAN FUNGSI	7
D. STRUKTUR ORGANISASI	8
E. PROGRAM DAN KEGIATAN SAAT INI	11
BAB II RANCANGAN AKTUALISASI	13
A. IDENTIFIKASI ISU	13
B. PEMILIHAN ISU UTAMA.....	18
C. PENENTUAN GAGASAN PEMECAH ISU	21
D. RANCANGAN KEGIATAN AKTUALISASI.....	24
E. JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI	39
BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI	43
A. <i>ROLE MODEL</i>	43
B. REALISASI AKTUALISASI.....	44
C. FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT REALISASI AKTUALISASI.....	73
D. TINDAK LANJUT.....	74
BAB IV PENUTUP.....	78
A. KESIMPULAN	78
B. REKOMENDASI	79
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN	82
BIODATA PENULIS	99

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Pemilihan Isu dengan Metode APKL.	19
Tabel 2. 2. Ketentuan Penilaian Isu.	19
Tabel 2. 3. Analisis Penentuan Gagasan Pemecah <i>Core</i> Isu.	22
Tabel 2. 4. Matriks Rancangan Kegiatan Aktualisasi.	25
Tabel 2. 5. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi.	39
Tabel 3. 1. Respon Otomatis Whatsapp Business	59
Tabel 3. 2. Alur Pelayanan Whatsapp Business yang Disusun Ulang.....	67
Tabel 3. 3. Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi Nilai-nilai Dasar, Kedudukan dan Peran PNS untuk mendukung terwujudnya <i>Smart Governance</i>	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Struktur Organisasi Kementerian ATR/BPN.....	9
Gambar 1. 2. Struktur Organisasi Direktorat Jenderal Pengadaan Tanah dan Pengembangan Pertanahan.....	9
Gambar 1. 3. Struktur Organisasi Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan.....	10
Gambar 2. 1. Juknis Pembuatan Peta Zona Nilai Tanah.....	14
Gambar 2. 2. Pengambilan SK Lisensi Penilai Pertanahan.....	15
Gambar 2. 3. Hasil Maturitas Kantor Pertanahan Kota Surakarta.	17
Gambar 2. 4. Diagram <i>Fishbone</i>	21
Gambar 3. 1. Konsultasi dengan Mentor	46
Gambar 3. 2. Pendalaman <i>Core Isu</i>	47
Gambar 3. 3. Coacing Rancangan Aktualisasi	48
Gambar 3. 4. Seminar Rancangan Aktualisasi	49
Gambar 3. 5. Web Penyedia Respon Otomatis <i>Whatsapp Business</i>	52
Gambar 3. 6. Alur Pelayanan <i>Whatsapp Business</i>	53
Gambar 3. 7. Data Spasial dan Data Tabular NBT Kota Surakarta	55
Gambar 3. 8. QR Code <i>Whatsapp Business</i> Informasi NBT Kota Surakarta	58
Gambar 3. 9. Tampilan Profil dan Respon Otomatis <i>Whatsapp Business</i> ...	61
Gambar 3. 10. Data NBT Kota Surakarta dalam <i>Google Drive</i>	62
Gambar 3. 11. Tampilan Profil dan Respon Otomatis yang Sudah Disusun Ulang.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Penilaian Maturitas Kota Surakarta.....	82
Lampiran 2. Sebagian Data NBT Kota Surakarta.....	83
Lampiran 3. Screenshot Pelayanan Informasi NBT Kota Surakarta.....	84
Lampiran 4. Formulir Evaluasi Pelayanan Informasi NBT Kota Surakarta .	87
Lampiran 5. Hasil Evaluasi Pelayanan Informasi NBT Kota Surakarta.....	88
Lampiran 6. Rekapitulasi Habitulasi Nilai BerAKHLAK.....	89
Lampiran 7. Lembar Komitmen.....	90
Lampiran 8. Kartu Bimbingan Coach	91
Lampiran 9. Kartu Bimbingan Mentor.....	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan sebagaimana tertuang dalam Pasal 368 Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 16 Tahun 2020 mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, dan pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan, fasilitasi penanganan permasalahan informasi nilai tanah, pengembangan penilaian, pemanfaatan nilai tanah sebagai dasar kebijakan dan pendayagunaan ekonomi pertanahan. Dalam menjalankan tugas tersebut, Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan menyelenggarakan beberapa fungsi, salah satunya yaitu menyediakan informasi nilai tanah dan properti, pengembangan penilaian penilaian dan pendayagunaan ekonomi.

Nilai Tanah merupakan harga jual beli atas tanah dalam keadaan kosong, tidak termasuk nilai benda-benda yang melekat padanya. Peta Zona Nilai Tanah adalah poligon yang menggambarkan nilai tanah yang relatif sama dari sekumpulan bidang tanah di dalamnya, yang batasnya bisa bersifat imajiner maupun nyata sesuai dengan penggunaan lahan dan mempunyai perbedaan nilai antara satu dengan yang lainnya berdasarkan analisa petugas dengan metode perbandingan harga pasar dan biaya. Informasi nilai tanah dapat diperoleh melalui Peta Zona Nilai Tanah (ZNT) dan Peta Nilai Bidang Tanah (NBT) yang termasuk *output* kegiatan di Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan. Keberadaan nilai tanah sudah ada sejak lama, namun pemanfaatan data informasi nilai tanah dan properti masih terbatas.

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi di bidang penilaian tanah dan ekonomi pertanahan berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 16 Tahun 2020,

dan sasaran strategis yang ingin dicapai Kementerian ATR/BPN yaitu optimalisasi pemanfaatan nilai tanah. Saat ini terdapat 2 produk yang dihasilkan Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan yaitu Peta Zona Nilai Tanah (ZNT) dan Peta Nilai Bidang Tanah (NBT). Pembuatan Peta Zona Nilai Tanah (ZNT) dan Nilai Bidang Tanah (NBT) dimaksudkan untuk menyediakan informasi nilai tanah yang dibutuhkan sebagai rujukan nasional untuk mewujudkan fungsi tanah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat, melalui:

1. Informasi umum nilai pasar tanah;
2. Referensi nilai untuk tukar menukar tanah dan properti, baik untuk kepentingan masyarakat, maupun khususnya untuk kepentingan pengamanan aset negara;
3. Penghitungan tarif layanan pertanahan melalui PNBPN;
4. Referensi masyarakat dalam transaksi pertanahan dan properti;
5. Informasi nilai dan pajak tanah yang lebih transparan dan adil (fair);
6. Referensi dalam penetapan nilai ganti-rugi bagi masyarakat dan Tim/Lembaga Penilai Tanah;
7. Piranti monitoring nilai dan pasar tanah;
8. Memberikan gambaran yang cepat mengenai perkembangan perekonomian suatu wilayah;
9. Pembuatan model indeks harga tanah.

Di Kantor Pertanahan informasi nilai tanah digunakan sebagai dasar pendaftaran peralihan hak, pendaftaran SK pembaharuan hak, dan pendaftaran SK perpanjangan. Implikasi Zona Nilai Tanah (ZNT) dalam pelayanan peralihan hak terhadap penentuan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dikarenakan sebelumnya Nilai Tanah pada Pasal 16 ayat (1) dan (2) tersebut menggunakan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) dalam SPPT PBB (Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang Pajak Bumi dan Bangunan) (Maimanah, 2019). Informasi nilai tanah sangatlah penting sebagai referensi nilai tanah untuk kebutuhan jual beli properti yang dilakukan masyarakat. Sehingga, perlu dilakukannya implementasi berupa sosialisasi dan edukasi terkait informasi nilai tanah dan kerja sama dengan pemerintah daerah dan

seluruh stakeholder terkait informasi nilai tanah. Dampak jika permasalahan ini tidak diselesaikan adalah pemanfaatan informasi nilai tanah menjadi tidak maksimal, tidak adanya peningkatan pengetahuan masyarakat dan pemerintah daerah mengenai informasi nilai tanah yang menjadi referensi nilai tanah di seluruh Indonesia. Keterkaitannya dengan Manajemen ASN jika diselesaikan adalah peningkatan kompetensi SDM Kementerian ATR/BPN terutama di Kantor Pertanahan yang berhubungan langsung dengan masyarakat sehingga sebagai pelayan publik kepada masyarakat menjadi lebih berkualitas dan memaksimalkan tugas fungsinya untuk memberikan informasi nilai tanah agar dapat dimanfaatkan dengan optimal. Jika diselesaikan dengan pendekatan membuat media pembagian informasi berbasis teknologi digital adalah tercapainya *Smart* ASN yang mana pelayanan publik dilakukan mengikuti perkembangan teknologi digital dan memudahkan masyarakat mendapatkan informasi secara digital.

Oleh karena itu, dibutuhkan suatu mekanisme yang mampu mewadahi informasi nilai tanah dapat diakses oleh masyarakat dan pemerintah daerah sesuai dengan kebutuhannya dengan cepat. Di sisi lain, kemudahan akses informasi di masa sekarang sudah sangat berkembang dengan dilakukannya transformasi digital. Sehingga, diharapkan ada kemudahan akses informasi nilai tanah untuk masyarakat secara digital. Informasi nilai tanah sudah disediakan Kementerian ATR/BPN pada sistem aplikasi KKP, namun memang akses untuk data dan informasi tersebut masih terbatas. Informasi nilai tanah saat ini dibutuhkan oleh masyarakat dengan cepat untuk berbagai kebutuhan dan saat ini Kementerian ATR/BPN dengan adanya digilalisasi data maka monetisasi data pertanahan sangat dibutuhkan dalam peningkatan PNBPN di kementerian ATR/BPN yang siap dibagikan tentu juga harus dipertimbangkan bagaimana keamanan data tersebut. Sehingga, perlu dibuatnya media pembagian informasi berbasis teknologi digital seperti *whatsapp business* yang mana diakses langsung oleh pemilih bidang tanah dengan menggunakan NIB atau NIK. Diharapkan kemudahan akses dan

transparansi informasi yang diberikan juga dapat dimanfaatkan sesuai aturan dan hukum yang berlaku.

Dalam rancangan aktualisasi ini, lokus yang dipilih untuk kegiatan aktualisasi ini adalah Kota Surakarta. Hal ini didasari oleh Kota Surakarta sudah memenuhi peta bidang tanah yang mana informasi nilai tanah sudah detail ke nilai bidang tanah. Di samping itu, hasil maturitas pembuatan Peta ZNT dan Peta NBT Kantor Pertanahan Kota Surakarta mendapatkan nilai Implementasi Peta ZNT dan Peta NBT senilai 24% (skor 12) yang berarti rendah meskipun hasil evaluasi maturitasnya baik. Nilai implementasi yang rendah menggambarkan tidak adanya sosialisasi kepada masyarakat mengenai informasi nilai bidang tanah, penggunaan data nilai tanah belum optimal dan belum dilakukannya kerja sama dengan pemerintah daerah terkait pemanfaatan informasi nilai bidang tanah.

B. TUJUAN ORGANISASI

Kementerian ATR/BPN sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2020 mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agraria/pertanahan dan tata ruang untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Dalam melaksanakan tugasnya, Kementerian ATR/BPN menyelenggarakan beberapa fungsi sebagai berikut.

- a. Perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang tata ruang, survei dan pemetaan pertanahan dan ruang, penetapan hak dan pendaftaran tanah, penataan agraria, pengadaan tanah dan pengembangan pertanahan, pengendalian dan penerbitan tanah dan ruang, serta penanganan sengketa dan konflik pertanahan;
- b. Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang;
- c. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab Kementerian Agraria dan Tata Ruang;

- d. Pengawasan atas pelaksanaan tugas dilingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang;
- e. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan Kementerian Agraria dan Tata Ruang di daerah; dan
- f. Pelaksanaan dukungan yang bersifat substantif kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang.

Dalam mendukung kinerja organisasi, Kementerian ATR/BPN juga memiliki visi dan misi sebagai berikut.

Visi:

Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”.

Visi tersebut dicapai melalui 2 Misi yang dijabarkan melalui beberapa tujuan. Tujuan Organisasi disusun sebagai implementasi atau penjabaran Misi, dengan target yang spesifik dan terukur dalam suatu sasaran. Tujuan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional disusun dengan memperhatikan Paradigma Manajemen Ruang dan Pertanahan (*Land Management Paradigm*). Berdasarkan prinsip-prinsip tersebut, Misi Pertama yaitu: “Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan”, dilaksanakan untuk mencapai 2 Tujuan, yaitu :

1. Pengelolaan Pertanahan untuk Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat
2. Penataan Ruang yang Adil, Aman, Nyaman, Produktif dan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan

Sedangkan Misi Kedua yaitu: “Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia” dilaksanakan untuk mencapai Tujuan 3, yaitu:

3. Pelayanan Publik dan Tata Kelola Kepemerintahan yang Berkualitas dan Berdaya Saing

Visi, Misi dan Tujuan Kementerian ATR/BPN tersebut, dalam 5 tahun ke depan diarahkan pada Sasaran Strategis. Sasaran Strategis yang ingin dicapai pada Tujuan 1 yaitu Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan, dan Pemanfaatan Tanah yang Berkepastian Hukum dan Produktif. Terdapat 6 sasaran program yang ingin dicapai, di antaranya:

- a. Terwujudnya ketersediaan lahan dalam rangka pengurangan tuna lahan dan meningkatnya produktivitas pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah (P4T);
- b. Terwujudnya aset dan akses reform dalam reforma agraria;
- c. Peningkatan pendaftaran tanah untuk kepastian hak atas tanah dan ruang;
- d. Peningkatan pendaftaran tanah untuk kepastian hak atas tanah dan ruang;
- e. Optimalisasi pemanfaatan nilai tanah;
- f. Tersedianya infrastruktur geospasial tematik pertanahan dan ruang.

Sasaran Strategis yang ingin dicapai pada Tujuan 2 yaitu Peningkatan Kualitas dan Pemenuhan Rencana Tata Ruang serta Perwujudan Tertib Tata Ruang. Sasaran program yang ingin dicapai di antaranya:

- a. Terwujudnya perencanaan tata ruang dan pemanfaatan ruang yang berkualitas;
- b. Terwujudnya implementasi pemanfaatan ruang yang terkendali dan tertib.

Sasaran Strategis yang ingin dicapai pada Tujuan 3 yaitu Terwujudnya Tata Kelola Kelembagaan yang Komprehensif dan Berstandar Kepemerintahan yang Baik. Adapun sasaran program yang ingin dicapai ialah terwujudnya tata kelola kelembagaan yang kompetitif dan berstandar pemerintahan yang baik dari aspek manajemen operasional dan aspek pengendalian internal.

Dalam rancangan aktualisasi ini, sasaran strategis yang ingin dicapai yaitu optimalisasi pemanfaatan nilai tanah dan sasaran

program yang ingin dicapai dari Tujuan 2 yaitu terwujudnya perencanaan tata ruang dan pemanfaatan ruang yang berkualitas. Hal ini bentuk kegiatan dalam melaksanakan Misi Kementerian ATR/BPN “Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan”.

C. TUGAS DAN FUNGSI

Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan sebagai bagian dari Direktorat Jenderal Pengadaan Tanah dan Pengembangan Pertanahan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 16 Tahun 2020 Pasal 368, tugas Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan adalah melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, dan pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan, fasilitasi penanganan permasalahan informasi nilai tanah, pengembangan penilaian, pemanfaatan nilai tanah sebagai dasar kebijakan dan pendayagunaan ekonomi pertanahan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan menyelenggarakan fungsi sesuai Pasal 369 sebagai berikut

- a. penyediaan informasi nilai tanah dan properti, pengembangan penilaian dan pendayagunaan ekonomi pertanahan;
- b. pembinaan penyediaan informasi nilai tanah dan properti, pengembangan penilaian dan pendayagunaan ekonomi pertanahan;
- c. penyiapan pemanfaatan peta nilai tanah dan properti sebagai dasar layanan pertanahan dan referensi kebijakan ekonomi pertanahan;
- d. fasilitasi penanganan permasalahan informasi nilai tanah dan properti, pengembangan penilaian dan pendayagunaan ekonomi pertanahan;
- e. pelaksanaan pembangunan basis data informasi nilai tanah dan properti, pengembangan penilaian dan pendayagunaan ekonomi pertanahan;

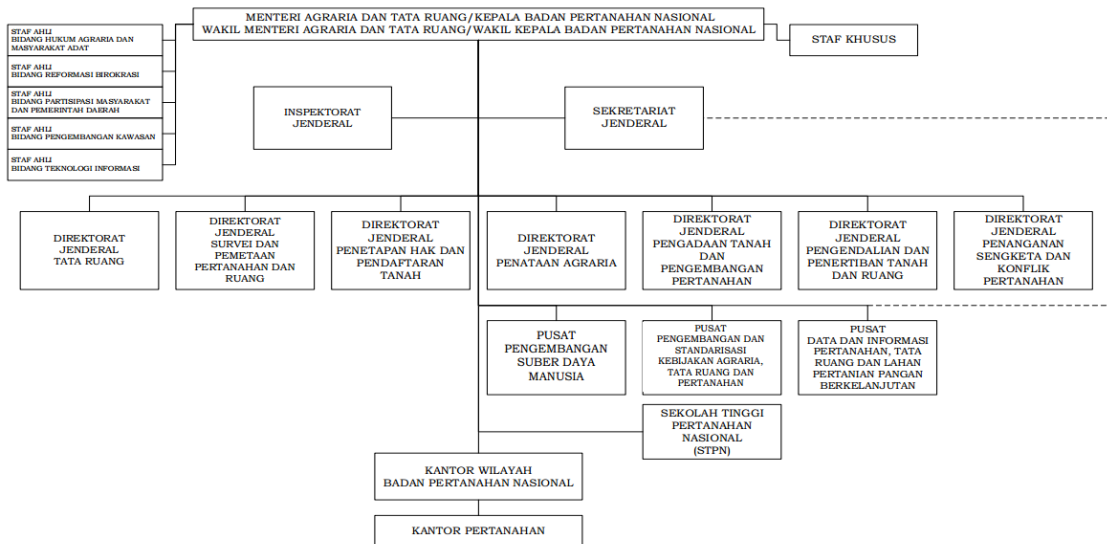
- f. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Direktur Jenderal;
- g. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Direktorat.

Subdirektorat Pengembangan Penilaian Tanah mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, dan pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengembangan penilaian tanah. Berdasarkan tugas dan fungsi yang telah diuraikan di atas, rancangan aktualisasi ini berkaitan dengan tugas dan fungsi sebagai berikut

- a. penyediaan informasi nilai tanah dan properti, pengembangan penilaian dan pendayagunaan ekonomi pertanahan;
- b. penyiapan pemanfaatan peta nilai tanah dan properti sebagai dasar layanan pertanahan dan referensi kebijakan ekonomi pertanahan;
- c. fasilitasi penanganan permasalahan informasi nilai tanah dan properti, pengembangan penilaian dan pendayagunaan ekonomi pertanahan;
- d. pelaksanaan pembangunan basis data informasi nilai tanah dan properti, pengembangan penilaian dan pendayagunaan ekonomi pertanahan.

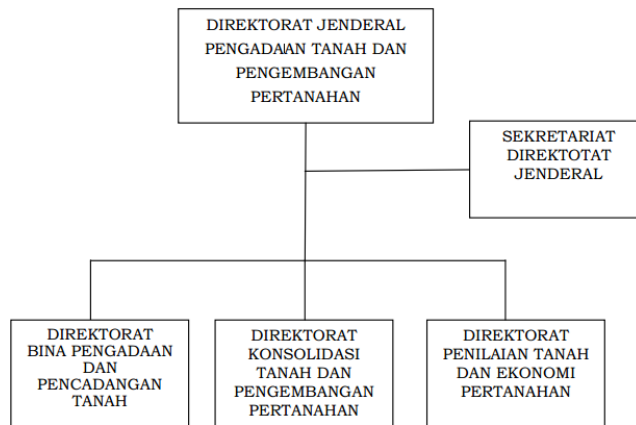
D. STRUKTUR ORGANISASI

Kementerian ATR/BPN memiliki 9 (sembilan) Unit Kerja Eselon I dengan Struktur Organisasi Kementerian ATR/BPN disajikan dalam Gambar 1.1. berikut



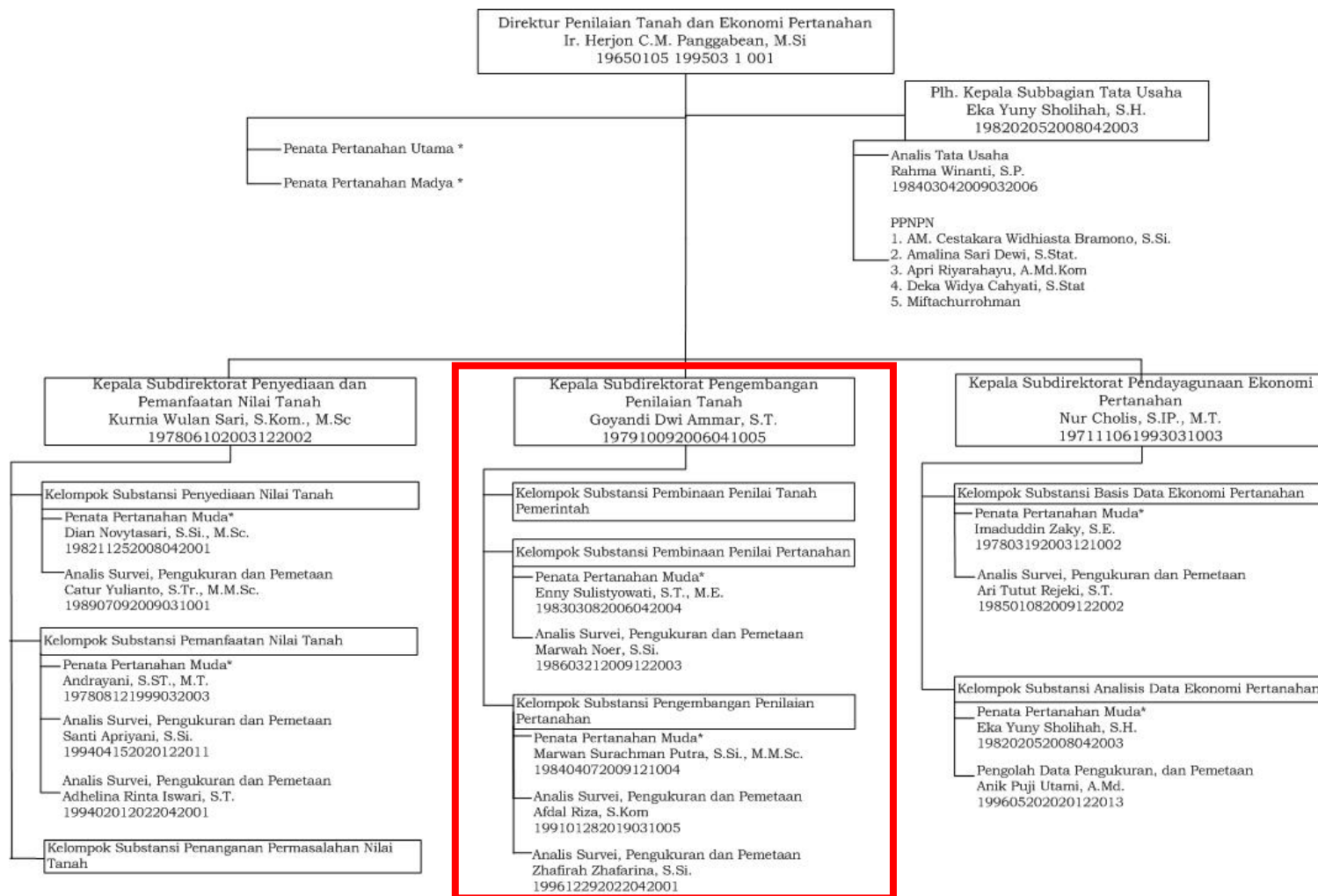
Gambar 1. 1. Struktur Organisasi Kementerian ATR/BPN.

Struktur Organisasi UKE-I yaitu Direktorat Jenderal Pengadaan Tanah dan Pengembangan Pertanahan disajikan dalam Gambar 1.2 berikut



Gambar 1. 2. Struktur Organisasi Direktorat Jenderal Pengadaan Tanah dan Pengembangan Pertanahan.

Struktur Organisasi UKE-II Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan disajikan dalam Gambar 1.3 berikut



Gambar 1. 3. Struktur Organisasi Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan.

E. PROGRAM DAN KEGIATAN SAAT INI

Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan berperan dalam mewujudkan terselenggaranya kebijakan di bidang penilaian tanah dan ekonomi pertanahan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Beberapa program dan kegiatan yang dilaksanakan saat ini adalah sebagai berikut.

1. Penyusunan Norma/Sistem/Prosedur/Kriteria (NSPK), meliputi:
 - a. Pengembangan Standar Operasional Prosedur Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan;
 - b. Pengembangan aplikasi sistem dan portal penilaian tanah.
2. Bantuan teknis, pemantauan dan evaluasi nilai tanah

Kegiatan ini direalisasikan melalui pelaksanaan supervisi ke Kantor Wilayah seluruh Indonesia. ASN di Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan yang bertugas menjadi supervisor memberikan pembelajaran kepada pegawai di Kantor Wilayah dan Kantor Pertanahan bidang Pengadaan Tanah terkait dengan tata cara pembuatan/pembaruan Peta Zona Nilai Tanah (ZNT) dan Peta Nilai Bidang Tanah (NBT). Hal ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan kualitas Peta ZNT dan Peta NBT.

3. Penerbitan SK Lisensi Penilai Pertanahan

Penilai Pertanahan merupakan mitra kerja Kementerian ATR/BPN yang diangkat dan diberhentikan oleh Menteri ATR/KaBPN. Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan setiap tahunnya menerbitkan SK Lisensi Penilai Pertanahan kepada penilai publik yang telah memenuhi syarat dan ketentuan, yaitu telah mengikuti Pelatihan Dasar Penilai Pertanahan yang diselenggarakan oleh hasil kerja sama Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Kementerian ATR/BPN dan MAPPI. Dengan terbitnya SK ini, maka penilai pertanahan dapat melakukan penilaian terhadap objek pada kegiatan pengadaan tanah bagi pembangunan untuk kepentingan umum dan kegiatan pertanahan serta penataan ruang lainnya.

4. Pembuatan Peta Nilai Bidang Tanah (NBT)

Peta NBT merupakan pendetailan dari Peta ZNT dengan pelaksanaan pertama kali tahun 2018 di Kota Bandung. Kemudian pelaksanaan tahun 2020 di Jakarta Pusat dan tahun 2021 di Kota Surakarta, Kota Cirebon, Kota Bogor, Kota Yogyakarta, Kota Malang, dan Kabupaten Badung.

BAB II

RANCANGAN AKTUALISASI

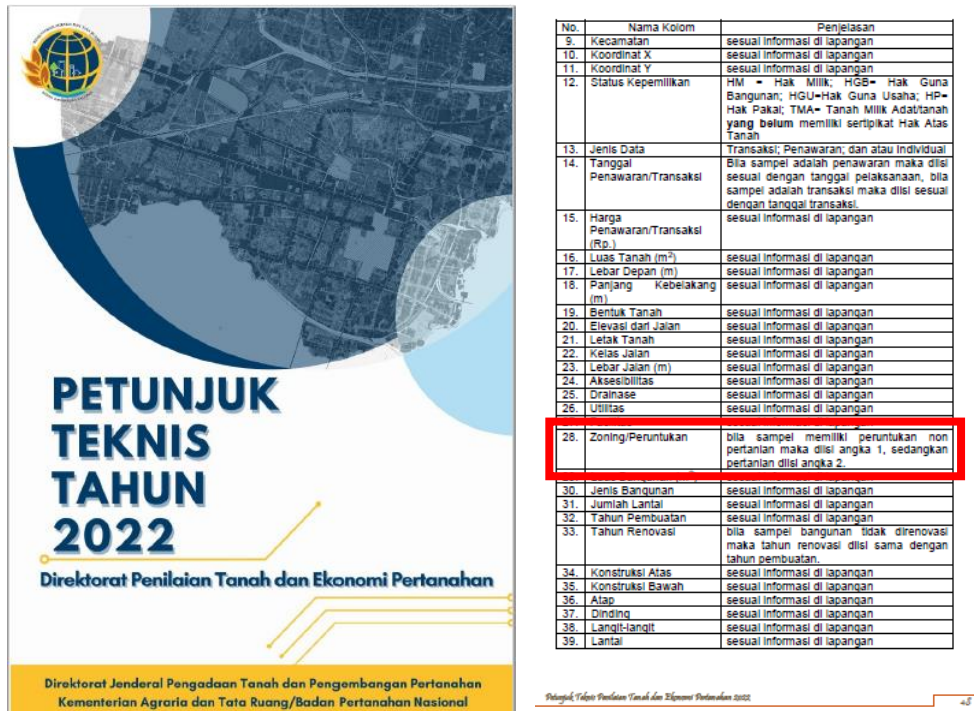
A. IDENTIFIKASI ISU

Identifikasi isu merupakan tahap awal yang dilakukan untuk mengetahui skala prioritas penyelesaian masalah. Adapun isu yang terdapat di Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan adalah sebagai berikut

1. Belum Tersedia Integrasi Data Zona Nilai Tanah (ZNT) dan Nilai Bidang Tanah (NBT) dengan Data Sektor Lain

Data ZNT dan NBT dimanfaatkan sebagai acuan dalam transaksi jual beli tanah dan salah satu dasar penentuan pajak. Namun pemanfaatannya masih dalam lingkup internal Kementerian ATR/BPN sehingga kurang optimal. Hal ini dikarenakan belum tersedia integrasi data dengan pihak eksternal di luar Kementerian ATR/BPN menyebabkan sektor lain tidak dapat menggunakan data ZNT dan NBT.

Terlihat dari penentuan zona dalam ZNT masih menggunakan zona pertanian dan non pertanian sesuai dengan Gambar 2.1., belum menggunakan data RDTR atau RTRW. Penggunaan data ini memungkinkan terjadinya pembentukan zona yang berbeda sehingga hasil akhir nilai tanah juga akan berbeda. Integrasi data jika dilakukan akan membuat penggunaan data ZNT dan NBT menjadi semakin optimal di berbagai sektor sehingga dapat mendukung Kebijakan Satu Peta di Indonesia.



Gambar 2. 1. Juknis Pembuatan Peta Zona Nilai Tanah.

Dampak jika tidak diselesaikan adalah pemanfaatan ZNT dan NBT hanya akan digunakan secara internal Kementerian ATR/BPN dan standar keakuratan data dan peta dengan kondisi di lapangan (berdasarkan data lainnya, misal RDRT) kemudian akan dipertanyakan saat akan digunakan sektor/pihak lain. Pihak yang akan terkena dampaknya adalah Kementerian ATR/BPN sebagai pembuat data, dan masyarakat yang akan melakukan transaksi jual beli tanah dan pembayaran pajak.

Keterkaitannya dengan Manajemen ASN jika diselesaikan adalah sebagai pelayan publik pengintegrasian ini akan membuat data yang akan diberikan kepada masyarakat menjadi lebih berkualitas dan penggunaan datanya akan lebih banyak bermanfaat bagi masyarakat untuk berbagai sektor.

2. Mekanisme Pengambilan SK Lisensi Penilai Pertanahan Belum Dapat Dilakukan Secara *Online*

Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan menerbitkan SK Lisensi Penilai Pertanahan bagi penilai publik yang

telah memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku. Selain itu juga melayani perpanjangan SK Lisensi Penilai Pertanahan yang telah habis masa berlakunya. Namun, pengambilan SK Lisensi Penilai Pertanahan harus dilakukan di kantor sesuai dengan Gambar 2.2. dan tidak dapat dilakukan secara *online*. Di samping itu, perkembangan teknologi informasi digital yang masif salah satunya terbukti dengan sudah dipergunakannya Tanda Tangan Elektronik, seharusnya mendorong berlakunya pengambilan SK Lisensi Penilai Pertanahan dapat dilakukan secara *online*.



Gambar 2. 2. Pengambilan SK Lisensi Penilai Pertanahan.

Dampak jika tidak diselesaikan adalah mengingat saat ini masih dalam pandemi COVID-19 dimana pemerintah menganjurkan untuk membatasi interaksi secara tatap muka, mengurangi mobilitas dan berkerumum, tentu saja dengan melakukan pengambilan SK Lisensi Penilai Pertanahan secara langsung di kantor menjadi tidak efektif dan efisien. Hal ini juga akan menyulitkan di masa depan saat Kementerian ATR/BPN dan pemerintahan sudah perlahan beranjak melakukan perubahan pelayanan publik dengan pendekatan teknologi informasi digital

yang memudahkan masyarakat. Pihak yang akan terdampak adalah Penilai Pertanahan yang akan mengambil SK Lisensi dan Pegawai Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan.

Keterkaitannya dengan *Smart* ASN jika diselesaikan adalah tercapainya partisipasi Kementerian ATR/BPN secara digital dan berinteraksi di ruang digital sesuai dengan peraturan yang berlaku yang memudahkan masyarakat dan membentuk lanskap digital yang bermanfaat di sektor pelayanan pemerintahan.

3. Rendahnya Pemanfaatan Informasi Nilai Bidang Tanah oleh Masyarakat dan Pemerintah Daerah

Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan melakukan evaluasi tingkat kematangan data spasial mengenai informasi nilai tanah setiap Kantor Pertanahan kabupaten/kota di seluruh Indonesia. Evaluasi ini ditujukan untuk menyimpulkan kelayakan Peta ZNT dan Peta NBT melalui maturitas. Terdapat beberapa Kantor Pertanahan belum melakukan sosialisasi implementasi pembuatan/pembaruan Peta ZNT dan Peta NBT kepada masyarakat dan kerja sama mengenai pemanfaatan informasi nilai tanah dengan pemerintah daerah. Di Kantor Pertanahan informasi nilai tanah digunakan sebagai dasar pendaftaran peralihan hak, pendaftaran SK pembaharuan hak, dan pendaftaran SK perpanjangan. Hal ini tentu akan mengganggu kinerja Kantor Pertanahan saat masyarakat juga belum mengetahui informasi nilai tanah dan pemanfaatannya.

Sesuai dengan Lampiran 1. dan Gambar 2.3. Kantor Pertanahan Kota Surakarta yang mendapatkan nilai implementasi maturitas Peta ZNT 24% (skor 12) yang berarti rendah meskipun hasil evaluasi maturitasnya baik. Di sisi lain, sudah lengkapnya pendaftaran tanah di Kota Surakarta yang mana informasi nilai tanah juga sudah detail menjadi informasi nilai bidang tanah seharusnya juga sejalan dengan sosialisasi dan kerja sama yang dilakukan untuk masyarakat dan pemerintah daerah.

kompetensi SDM Kementerian ATR/BPN terutama di Kantor Pertanahan yang berhubungan langsung dengan masyarakat sehingga sebagai pelayan publik kepada masyarakat menjadi lebih berkualitas dan memaksimalkan tugas fungsinya untuk memberikan informasi nilai bidang tanah agar dapat dimanfaatkan dengan optimal.

4. Sumber Daya Manusia Penilai Pertanahan untuk Penilaian Massal (Khususnya Pengadaan Tanah Skala Kecil) Masih Terbatas

Penilaian tanah dan properti dilakukan oleh seorang penilai publik yang sudah mendapatkan sertifikasi dan lisensi. Keberadaan penilai pertanahan tentu sangat dibutuhkan masyarakat untuk acuan dalam transaksi jual beli tanah dan penentuan pajak, namun jumlah SDM penilai pertanahan masih terbatas khususnya di daerah terpencil. Sesuai data yang ada di Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan per 3 Juni 2022 hampir 85% penilai pertanahan dari total 292 orang berada di DKI Jakarta, lainnya menyebar di Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Sumatera Selatan, Lampung dan Sulawesi Selatan. Hal ini tentu akan menyulitkan pelayanan penilaian pertanahan di wilayah lainnya, khususnya daerah terpencil jika tidak diselesaikan. Keterkaitannya dengan Manajemen ASN jika diselesaikan adalah peningkatan kuantitas SDM mitra kerja Kementerian ATR/BPN yang berhubungan langsung dengan masyarakat sehingga sebagai pelayan publik kepada masyarakat pemenuhan kebutuhan masyarakat di bidang penilaian tanah menjadi lebih optimal.

B. PEMILIHAN ISU UTAMA

Berdasarkan isu aktual yang ada, selanjutnya dapat dilakukan pemilihan *core* isu. Teknik pemilihan *core* isu menggunakan metode analisis kriteria Aktual, Problematik, Kekhalayakan, dan Kelayakan (APKL). Teknik APKL dipilih karena pada teknik APKL terdapat

indikator-indikator yang sesuai untuk pemilihan isu-isu yang ada. Indikator-indikator tersebut (Tabel 2.2.) adalah:

1. Aktual, yakni isu tersebut benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan;
2. Problematik, yang berarti isu tersebut memiliki dimensi masalah yang kompleks sehingga perlu dicarikan segera solusinya;
3. Kekhalayakan, yang berarti isu tersebut menyangkut hajat hidup orang banyak;
4. Kelayakan, yakni isu tersebut masuk akal, realistis, relevan, dan dapat dimunculkan pemecahan masalahnya.

Tabel 2.1. Pemilihan Isu dengan Metode APKL.

NO.	ISU	KRITERIA				JUMLAH	PRIORITAS
		A	P	K	L		
1.	Belum Tersedia Integrasi Data Zona Nilai Tanah (ZNT) dan Nilai Bidang Tanah (NBT) dengan Data Sektor Lain	4	5	2	4	15	III
2.	Mekanisme Pengambilan SK Lisensi Penilai Pertanahan Belum Dapat Dilakukan Secara <i>Online</i>	4	3	4	5	16	II
3.	Rendahnya Pemanfaatan Informasi Nilai Bidang Tanah oleh Masyarakat dan Pemerintah Daerah	5	4	5	5	19	I
4.	Sumber Daya Manusia Penilai Pertanahan untuk Penilaian Massal (Khususnya Pengadaan Tanah Skala Kecil) Masih Terbatas	3	3	4	4	14	IV

Tabel 2. 2. Ketentuan Penilaian Isu.

A	P	K	L
1 = Isu tidak aktual, terjadi dalam	1 = Isu tidak problematik, tidak mengganggu kinerja internal	1 = Isu tidak khalayak, mencakup	1 = Isu tidak layak, cukup penting dan tidak dapat

<p>rentang waktu > 5 tahun</p> <p>2 = Isu kurang aktual, terjadi dalam rentang waktu 5 < t > 3 tahun</p> <p>3 = Isu cukup aktual, terjadi dalam rentang waktu 3 < t > 1 tahun</p> <p>4 = Isu aktual, terjadi dalam rentang waktu 1 tahun < t > 6 bulan</p> <p>5 = Isu sangat aktual, terjadi dalam rentang waktu < 6 bulan</p>	<p>2 = Isu kurang problematik, dapat mengganggu kinerja internal Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan</p> <p>3 = Isu cukup problematik, dapat mengganggu kinerja internal Direktorat Jenderal Pengadaan Tanah dan Pengembangan Pertanahan</p> <p>4 = Isu problematik, dapat mengganggu kinerja internal Kementerian ATR/BPN</p> <p>5 = Isu sangat problematik, dapat mengganggu kinerja lintas K/L</p>	<p>permasalahan lingkup direktorat</p> <p>2 = Isu kurang khalayak, mencakup permasalahan lingkup kementerian</p> <p>3 = Isu cukup khalayak, mencakup permasalahan lingkup daerah</p> <p>4 = Isu khalayak, mencakup permasalahan lingkup provinsi</p> <p>5 = Isu sangat khalayak, mencakup permasalahan lingkup nasional</p>	<p>diselesaikan sesuai tupoksi</p> <p>2 = Isu kurang layak, cukup penting dan sulit diselesaikan sesuai tupoksi</p> <p>3 = Isu cukup layak, cukup penting dan dapat diselesaikan sesuai tupoksi</p> <p>4 = Isu layak, penting dan dapat diselesaikan sesuai tupoksi</p> <p>5 = Isu sangat layak, sangat penting dan dapat diselesaikan sesuai tupoksi</p>
---	---	--	---

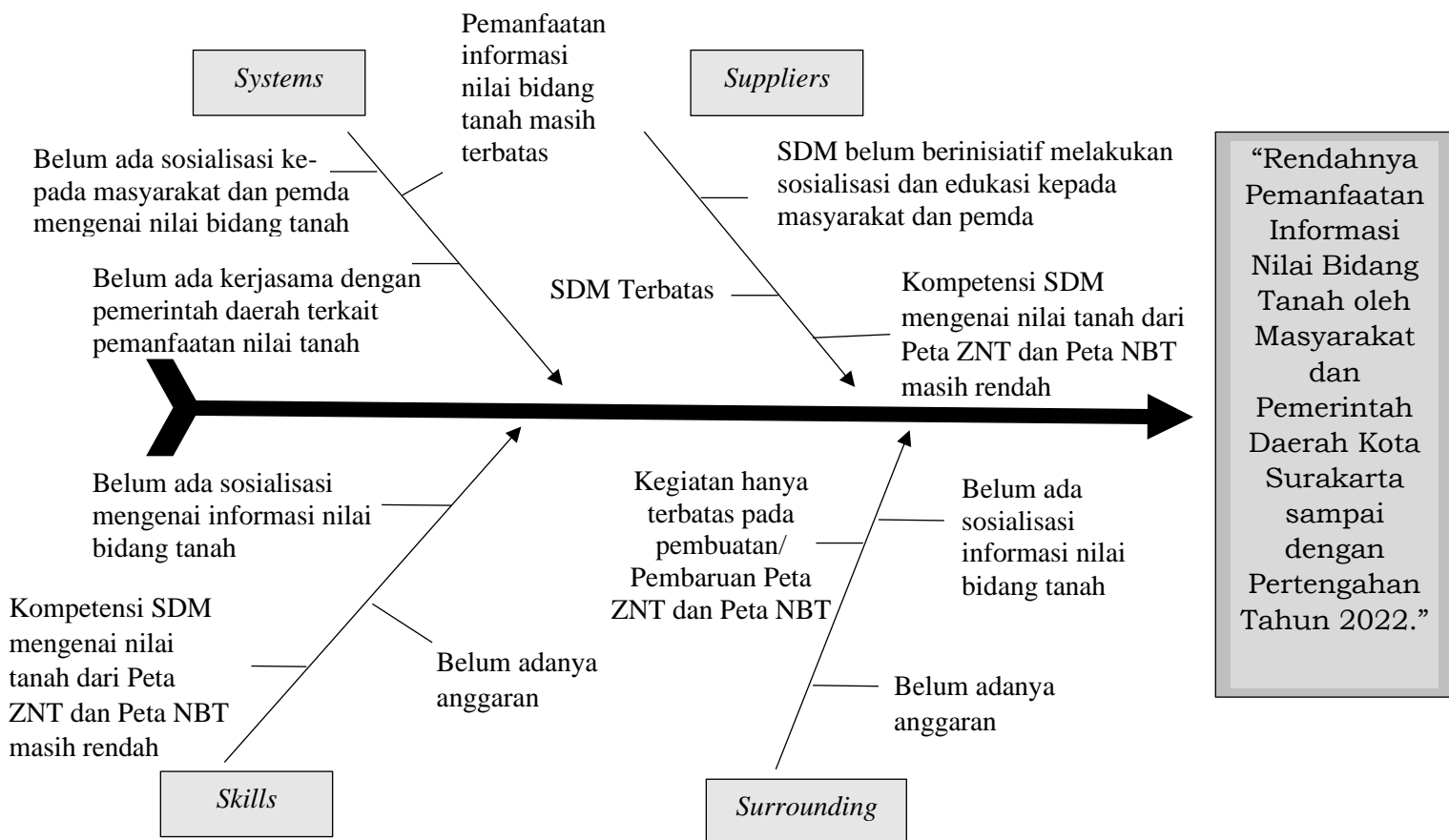
Berdasarkan pemilihan *core* isu dengan metode APKL yang dilakukan (Tabel 2.1.), isu Rendahnya Pemanfaatan Informasi Nilai Bidang Tanah oleh Masyarakat dan Pemerintah Daerah menjadi isu prioritas (*core* isu) karena isu tersebut dinilai sangat aktual, problematik, sangat khalayak, dan sangat layak untuk diangkat dan diselesaikan. Isu tersebut juga penting untuk dipecahkan karena berperan penting bagi peningkatan kinerja instansi khususnya Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan. Di samping itu, berdasarkan hasil maturitas pembuatan Peta ZNT dan Peta NBT, Kantor Pertanahan Kota Surakarta mendapatkan nilai Implementasi Peta ZNT dan Peta NBT senilai 24% yang cenderung rendah meskipun hasil evaluasi maturitasnya baik. Sehingga lokus yang dipilih dalam kegiatan aktualisasi ini adalah Kota Surakarta.

Pemilihan *core* isu Rendahnya Pemanfaatan Informasi Nilai Bidang Tanah oleh Masyarakat dan Pemerintah Daerah dengan

rumusan isu: “Rendahnya Pemanfaatan Informasi Nilai Bidang Tanah oleh Masyarakat dan Pemerintah Daerah Kota Surakarta sampai dengan Pertengahan Tahun 2022.”

C. PENENTUAN GAGASAN PEMECAH ISU

Akar penyebab isu sangat penting diketahui untuk menentukan gagasan dalam memecahkan isu. Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk menentukan akar permasalahan, yaitu metode *fishbone*, *mind mapping*, dan analisis SWOT. Metode yang digunakan adalah metode *fishbone* yang disajikan pada diagram (Gambar 2.4.) berikut



Gambar 2. 4. Diagram *Fishbone*.

Berdasarkan analisis *fishbone* yang dilakukan pada Gambar 2.4., diketahui bahwa akar penyebab dari rendahnya pemanfaatan informasi nilai bidang tanah oleh masyarakat dan pemerintah daerah Kota Surakarta sampai dengan pertengahan tahun 2022 adalah belum ada sosialisasi kepada masyarakat dan pemerintah daerah terkait

informasi nilai tanah Setelah diketahui akar permasalahan dari *core* isu, solusi yang ditemukan untuk pemecahan isu terdiri atas beberapa gagasan. Gagasan yang dipilih adalah gagasan yang berkaitan dengan penerapan *Smart* ASN, yang mana gagasan berupa ide kreatif yang berhubungan dengan kemudahan masyarakat dalam mendapatkan informasi nilai tanah berbasis digital. Dalam hal ini dilakukan pemilihan gagasan yang paling memungkinkan untuk diterapkan dalam aktualisasi dengan menggunakan metode tapisan dari Mc Namara dengan mempertimbangkan gagasan kreatif yang paling besar kontribusinya terhadap pemecahan isu (efektivitas), paling murah (efisien), dan paling mudah (Tabel 2.3.)

Tabel 2. 3. Analisis Penentuan Gagasan Pemecah *Core* Isu.

No.	Alternatif Gagasan Pemecah <i>Core</i> Isu	Efektivitas	Efisiensi	Kemudahan	Total
1	Pembuatan Portal Khusus Informasi Nilai Bidang Tanah	3	3	3	9
2	Pembuatan Link FAQ Pertanyaan Informasi Nilai Bidang Tanah	3	4	4	11
3	Pembuatan <i>Whatsapp Business</i> untuk Pelayanan Informasi Nilai Bidang Tanah	5	4	4	13

Berdasarkan Tabel 2.3., gagasan ketiga yaitu pembuatan *whatsapp business* untuk pelayanan informasi nilai bidang tanah memperoleh skor tertinggi (13 poin). Dari sisi efisiensi, gagasan kedua dan ketiga sama baiknya dalam mewadahi dibagikannya informasi nilai bidang tanah. Akan tetapi dilihat dari efektivitas dan kemudahannya,

masing-masing gagasan memiliki kelebihan dan kelemahan. Pembuatan Link FAQ Pertanyaan Informasi Nilai Bidang Tanah memiliki kelebihan kemudahan dalam akses dan pelaksanaannya. Namun kelemahannya adalah akses yang diberikan terbatas pada komunikasi satu arah dan pertanyaan-pertanyaan yang sering ditanyakan masyarakat mengenai nilai tanah.

Pembuatan *Whatsapp Business* untuk Pelayanan Informasi Nilai Bidang Tanah memiliki kelebihan akses yang fleksibel dengan adanya komunikasi dua arah, kemudahan berbagi informasi, dan keamanan dan komunikasi data yang lebih terarah karena dilakukan langsung oleh masyarakat dan pegawai pelayanan. Kelemahan gagasan ini membutuhkan akun *whatsapp business* khusus. Dari kelebihan dan kelemahan tersebut, gagasan ketiga lebih efektif dan efisien dalam memecahkan *core* isu dalam aktualisasi ini

Selain menggunakan Teori Tapisan Mc Namara, dilakukan pula diskusi dengan rekan kerja dan mentor untuk menentukan gagasan yang paling realistis untuk diterapkan saat ini. Dipilihnya gagasan Pembuatan *Whatsapp Business* untuk Pelayanan Informasi Nilai Bidang Tanah karena mengutamakan komunikasi yang fleksibel dan dua arah dan tidak membatasi informasi nilai bidang tanah hanya pada pertanyaan yang sering ditanyakan masyarakat.

D. RANCANGAN KEGIATAN AKTUALISASI

- Nama : Zhafirah Zhafarina, S.Si.
- Unit Kerja : Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan
- Identifikasi Isu : 1. Belum Tersedia Integrasi Data Zona Nilai Tanah (ZNT) dan Nilai Bidang Tanah (NBT) dengan Data Sektor Lain
2. Mekanisme Pengambilan SK Lisensi Penilai Pertanahan Belum Dapat Dilakukan Secara Online
3. Rendahnya Pemanfaatan Informasi Nilai Bidang Tanah oleh Masyarakat dan Pemerintah Daerah
4. Sumber Daya Manusia Penilai Pertanahan untuk Penilaian Massal (Khususnya Pengadaan Tanah Skala Kecil) Masih Terbatas
- Isu Terpilih : Rendahnya Pemanfaatan Informasi Nilai Bidang Tanah oleh Masyarakat dan Pemerintah Daerah Kota Surakarta sampai dengan Pertengahan Tahun 2022
- Gagasan Pemecah Isu : Pembuatan *Whatsapp Business* untuk Pelayanan Informasi Nilai Bidang Tanah Kota Surakarta
- Kegiatan : 1. Penyusunan Rancangan Aktualisasi
2. Pembuatan Mekanisme Pelayanan *Whatsapp Business*
3. Pembuatan *Whatsapp Business*
4. Pelaksanaan Pelayanan *Whatsapp Business*
5. Evaluasi dan Pelaporan Aktualisasi

Tabel 2. 4. Matriks Rancangan Kegiatan Aktualisasi.

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Tugas dan Fungsi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1.	Penyusunan Rancangan Aktualisasi	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait rancangan kegiatan	Rancangan Kegiatan Aktualisasi	<p>Berorientasi Pelayanan</p> <p>Teraktualisasi dengan melakukan perbaikan tiada henti yang dilakukan, melalui konsultasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat melalui kegiatan yang akan dilaksanakan</p> <p>Akuntabel</p> <p>Teraktualisasi dengan melaksanakan tugas dengan cermat dan bertanggung jawab pada kegiatan yang akan dilaksanakan</p> <p>Kompeten</p> <p>Teraktualisasi dengan meningkatkan kompetensi diri dan memaksimalkan rancangan kegiatan dengan konsultasi dan diskusi bersama mentor untuk memberikan hasil yang terbaik</p>	<p>“Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia”</p> <p>Penyusunan rancangan aktualisasi dilakukan penyusunan rencana yang terstruktur dan sistematis, hal ini sebagai langkah awal untuk mewujudkan pelayanan berstandar dunia</p>	<p>Melayani</p> <p>Penyusunan rancangan aktualisasi dilakukan dengan sopan, ramah, cermat, dan teliti yang merupakan perilaku utama dalam melayani</p> <p>Profesional</p> <p>Penyusunan rancangan kegiatan sebagai upaya untuk menghasilkan output kegiatan yang optimal</p>

			<p>Adaptif Teraktualisasi dengan bertindak proaktif dan berinovasi untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat</p> <p>Kolaboratif Teraktualisasi dengan berkolaborasi bersama mentor untuk menghasilkan kegiatan dengan nilai tambah tertentu yang bermanfaat bagi masyarakat</p> <p>Loyal Teraktualisasi dengan memegang teguh Pancasila, UUD 1945 dan menjaga nama baik instansi dalam pelaksanaan kegiatan</p>		<p>merupakan wujud dari profesionalisme</p> <p>Terpercaya Penyusunan rancangan kegiatan yang maksimal sebagai bentuk tanggung jawab menghasilkan <i>output</i> kegiatan yang dapat dipercaya</p>
		Melakukan pemilihan <i>core</i> isu	<p>Akuntabel Teraktualisasi melaksanakan tugas dengan cermat memilih <i>core</i> isu pada kegiatan yang akan dilaksanakan</p> <p>Kompeten Teraktualisasi dengan pemilihan <i>core</i> isu menggunakan analisis tapisan isu APKL yang secara tidak langsung menuntut</p>		

			<p>penulis meningkatkan kompetensi dengan mempelajari teknik analisis yang digunakan</p> <p>Loyal Teraktualisasi dengan memegang teguh Pancasila, UUD 1945 dan menjaga nama baik instansi dalam pelaksanaan kegiatan</p>		
		Melakukan pendalaman <i>core</i> isu	<p>Akuntabel Teraktualisasi melaksanakan tugas dengan cermat menganalisis akar penyebab permasalahan <i>core</i> isu pada kegiatan yang akan dilaksanakan</p> <p>Kompeten Teraktualisasi dengan pemilihan <i>core</i> isu menggunakan analisis <i>fishbone</i> yang secara tidak langsung menuntut penulis meningkatkan kompetensi dengan mempelajari teknik analisis yang digunakan</p> <p>Loyal Teraktualisasi dengan memegang teguh Pancasila, UUD 1945 dan menjaga nama</p>		

			baik instansi dalam pelaksanaan kegiatan		
		Menyusun rancangan kegiatan aktualisasi	<p>Akuntabel Teraktualisasi dengan melaksanakan tugas dengan cermat dan bertanggung jawab pada kegiatan yang akan dilaksanakan</p> <p>Kompeten Teraktualisasi dengan menyusun rancangan kegiatan bertujuan agar kegiatan dapat dilaksanakan secara sistematis dan memberikan hasil kegiatan yang berkualitas</p> <p>Loyal Teraktualisasi dengan memegang teguh Pancasila, UUD 1945 dan menjaga nama baik instansi dalam pelaksanaan kegiatan</p>		
		Melakukan seminar rancangan aktualisasi	<p>Akuntabel Teraktualisasi dengan bertanggung jawab atas kegiatan yang sudah disusun</p>		

				<p>Kompeten Teraktualisasi dengan mempresentasikan rancangan kegiatan dengan kualitas terbaik</p> <p>Adaptif Teraktualisasi dengan bertindak proaktif dan mengembangkan kreativitas berdasarkan masukan dari penguji</p> <p>Kolaboratif Teraktualisasi dengan bekerja sama dengan mentor, <i>coach</i>, dan penguji agar kegiatan bisa dilaksanakan secara optimal dan bermanfaat</p> <p>Loyal Teraktualisasi dengan memegang teguh Pancasila, UUD 1945 dan menjaga nama baik instansi dalam pelaksanaan kegiatan</p>		
2.	Pembuatan Mekanisme Pelayanan <i>Whatsapp Business</i>	Melakukan studi literatur pelayanan <i>Whatsapp Business</i>	Mekanisme Pelayanan <i>Whatsapp Business</i> dan	<p>Akuntabel Teraktualisasi nilai tanggung jawab dan kejelasan dengan melakukan studi literatur sebelum melaksanakan kegiatan merupakan bentuk tanggung</p>	“Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang	Profesional Pembuatan <i>whatsapp business</i> dan penyiapan data yang

			<p>Data Nilai Bidang Tanah Kota Surakarta</p> <p>jawab untuk memberikan hasil kegiatan yang jelas dan dapat dipercaya</p> <p>Kompeten</p> <p>Teraktualisasi dengan melakukan studi literatur dengan tujuan menghasilkan <i>output</i> kegiatan yang optimal merupakan bentuk peningkatan kompetensi</p> <p>Adaptif</p> <p>Teraktualisasi dengan bertindak proaktif dan mengembangkan kreativitas berdasarkan studi literatur yang dilakukan</p> <p>Loyal</p> <p>Teraktualisasi dengan memegang teguh Pancasila, UUD 1945 dan menjaga nama baik instansi dalam pelaksanaan kegiatan</p>	<p>yang Berstandar Dunia”</p> <p>Kegiatan pembuatan mekanisme pelayanan <i>whatsapp business</i> yang dalam tahapannya juga terdapat pengumpulan data merupakan salah satu bentuk pengelolaan pertanahan. Mekanisme dan data yang sudah terhimpun dengan baik dapat digunakan secara berkelanjutan</p>	<p>akan dibagikan merupakan bentuk usaha menghasilkan pelayanan yang berkualitas, hal ini merupakan perwujudan dari nilai profesional</p> <p>Terpercaya</p> <p>Menyiapkan pelayanan <i>whatsapp business</i> sebaik mungkin untuk menghasilkan pelayanan berkualitas dan menghasilkan <i>output</i> kegiatan yang dapat dipercaya</p>
		<p>Membuat alur pelayanan <i>Whatsapp Business</i></p>	<p>Berorientasi Pelayanan</p> <p>Teraktualisasi dengan membuat alur pelayanan yang akan memudahkan masyarakat</p>		

				<p>Akuntabel Teraktualisasi dengan cermat dan bertanggung jawab atas alur pelayanan yang dibuat</p> <p>Kompeten Teraktualisasi dengan membuat alur pelayanan yang dapat dilaksanakan secara sistematis dan memberikan hasil kegiatan yang berkualitas</p> <p>Harmonis Teraktualisasi dengan membuat pelayanan yang menghargai setiap orang apapun latar belakangnya</p> <p>Adaptif Teraktualisasi dengan inovasi pelayanan dengan <i>whatsapp business</i></p> <p>Loyal Teraktualisasi dengan memegang teguh Pancasila, UUD 1945 dan menjaga nama baik instansi dalam pelaksanaan kegiatan</p>		
--	--	--	--	---	--	--

		<p>Mengumpulkan data/informasi yang dapat dibagikan</p>		<p>Akuntabel Teraktualisasi dengan cermat dan bertanggung jawab atas data yang dikumpulkan untuk dibagikan kepada masyarakat</p> <p>Adaptif Teraktualisasi dengan inovasi pelayanan dengan <i>whatsapp business</i></p> <p>Loyal Teraktualisasi dengan memegang teguh Pancasila, UUD 1945, menjaga nama baik instansi dan menjaga kerahasiaan data tertentu yang tidak dapat dibagikan ke masyarakat</p>		
		<p>Mengumpulkan peraturan terkait data/informasi yang akan dibagikan</p>		<p>Akuntabel Teraktualisasi dengan cermat dan bertanggung jawab atas peraturan mengenai data yang dikumpulkan untuk dibagikan kepada masyarakat</p> <p>Adaptif Teraktualisasi dengan inovasi pelayanan dengan <i>whatsapp business</i></p>		

				<p>Loyal Teraktualisasi dengan memegang teguh Pancasila, UUD 1945, menjaga nama baik instansi dan menjaga rahasia jabatan dan negara</p>		
3.	Pembuatan <i>Whatsapp Business</i>	Membuat <i>Whatsapp Business</i> Informasi Nilai Bidang Tanah	<p><i>Whatsapp Business</i> Informasi Nilai Bidang Tanah</p>	<p>Akuntabel Teraktualisasi dengan cermat dan bertanggung jawab atas pembuatan <i>whatsapp business</i> dengan baik</p> <p>Adaptif Teraktualisasi dengan bertindak proaktif dan berinovasi untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat berbasis media sosial yang mengikuti transformasi digital</p> <p>Loyal Teraktualisasi dengan memegang teguh Pancasila, UUD 1945, menjaga nama baik instansi dan menjaga rahasia jabatan dan negara</p>	<p>“Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia”</p> <p>Pembuatan <i>whatsapp business</i> dimaksudkan agar informasi nilai bidang tanah dapat disampaikan dengan mudah sehingga dapat mewujudkan pelayanan pertanahan berstandar dunia</p>	<p>Profesional Pembuatan <i>whatsapp business</i> dan penyiapan data yang akan dibagikan merupakan bentuk usaha menghasilkan pelayanan yang berkualitas, hal ini merupakan perwujudan dari nilai profesional</p>
		Membuat pengaturan tampilan dan		<p>Akuntabel Teraktualisasi dengan bertanggung jawab untuk membuat <i>whatsapp</i></p>		

	<p>respon otomatis <i>Whatsapp Business</i></p>			<p><i>business</i> yang mudah dipahami masyarakat Adaptif Teraktualisasi dengan inovasi pelayanan dengan <i>whatsapp business</i> Loyal Teraktualisasi dengan memegang teguh Pancasila, UUD 1945 dan menjaga nama baik instansi dalam pelaksanaan kegiatan</p>		
		<p>Menyiapkan data/informasi yang akan dibagikan dalam <i>Google Drive</i></p>		<p>Akuntabel Teraktualisasi dengan cermat dan bertanggung jawab atas data yang dikumpulkan untuk dibagikan kepada masyarakat disimpan dalam <i>google drive</i> untuk menjaga keamanannya Adaptif Teraktualisasi dengan inovasi pelayanan dengan <i>whatsapp business</i> yang dibantu menggunakan <i>google drive</i> Loyal Teraktualisasi dengan memegang teguh Pancasila, UUD 1945, menjaga nama</p>		

				baik instansi dan menjaga kerahasiaan data tertentu yang tidak dapat dibagikan ke masyarakat		
4.	Pelaksanaan Pelayanan <i>Whatsapp Business</i>	Melakukan pelayanan <i>Whatsapp Business</i>	Pelayanan Informasi Nilai Bidang Tanah Kota Surakarta Melalui <i>Whatsapp Business</i> Informasi Nilai Bidang Tanah	<p>Berorientasi Pelayanan Teraktualisasi dengan pelayanan yang akan memudahkan masyarakat untuk menghasilkan pelayanan yang maksimal</p> <p>Akuntabel Teraktualisasi dengan bertanggung jawab untuk membuat <i>whatsapp business</i> yang mudah dipahami masyarakat</p> <p>Harmonis Teraktualisasi dengan melakukan pelayanan yang menghargai setiap orang apapun latar belakangnya</p> <p>Adaptif Teraktualisasi dengan inovasi pelayanan dengan <i>whatsapp business</i></p> <p>Loyal Teraktualisasi dengan memegang teguh Pancasila, UUD 1945, menjaga nama</p>	<p>“Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia”</p> <p>Pelayanan yang baik dan optimal serta informasi nilai bidang tanah yang dapat dibagikan secara <i>online</i> merupakan salah satu penerapan <i>International Best Practice</i> untuk meningkatkan efektivitas dan mutu kinerja pegawai</p>	<p>Melayani Melakukan pelaksanaan pelayanan <i>whatsapp business</i> untuk meningkatkan kualitas dalam Pelayanan Publik yang mengikuti perkembangan transformasi digital</p> <p>Profesional Pelayanan yang dilakukan secara digital dan <i>online</i> bertujuan untuk memudahkan akses data dan</p>

			baik instansi dan menjaga rahasia jabatan dan negara		meningkatkan profesionalisme dan kinerja pegawai
	Melakukan evaluasi pelayanan yang dilakukan		<p>Berorientasi Pelayanan Teraktualisasi dengan melakukan perbaikan tiada henti yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat</p> <p>Akuntabel Teraktualisasi dengan evaluasi yang dilakukan sebagai bentuk bertanggung jawab atas pelayanan <i>whatsapp business</i> yang dilakukan</p> <p>Adaptif Teraktualisasi dengan inovasi pelayanan dengan <i>whatsapp business</i></p> <p>Loyal Teraktualisasi dengan memegang teguh Pancasila, UUD 1945, menjaga nama baik instansi dan menjaga rahasia jabatan dan negara</p>		<p>Terpercaya Melaksanakan pelayanan <i>whatsapp business</i> sebaik mungkin untuk menghasilkan pelayanan berkualitas dan menghasilkan <i>output</i> kegiatan yang dapat dipercaya</p>
	Menyusun ulang alur pelayanan		<p>Berorientasi Pelayanan Teraktualisasi dengan membuat pelayanan sesuai dengan hasil evaluasi</p>		

		<i>Whatsapp Business</i>		<p>elayanan untuk menghasilkan pelayanan yang maksimal</p> <p>Akuntabel</p> <p>Teraktualisasi dengan bertanggung jawab atas pelayanan <i>whatsapp business</i> dapat dilaksanakan dengan optimal</p> <p>Adaptif</p> <p>Teraktualisasi dengan inovasi pelayanan dengan <i>whatsapp business</i></p> <p>Loyal</p> <p>Teraktualisasi dengan memegang teguh Pancasila, UUD 1945, menjaga nama baik instansi dan menjaga rahasia jabatan dan negara</p>		
5.	Evaluasi dan Pelaporan Aktualisasi	Evaluasi pelaksanaan kegiatan aktualisasi	Laporan Akhir Kegiatan Aktualisasi	<p>Berorientasi Pelayanan</p> <p>Teraktualisasi dengan melakukan evaluasi dari pelaksanaan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat</p> <p>Akuntabel</p> <p>Teraktualisasi dengan evaluasi yang dilakukan sebagai bentuk bertanggung</p>	<p>“Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia”</p>	<p>Melayani</p> <p>Evaluasi dan pelaporan kegiatan dilakukan komunikasi dan koordinasi yang baik dengan mentor, <i>coach</i>, dan penguji.</p>

			<p>jawab atas pelayanan <i>whatsapp business</i> yang sudah dilakukan</p> <p>Loyal</p> <p>Teraktualisasi dengan memegang teguh Pancasila, UUD 1945, menjaga nama baik instansi dan menjaga rahasia jabatan dan negara</p>	<p>Melakukan evaluasi dan pelaporan kegiatan merupakan bentuk tanggung jawab seorang ASN agar <i>output</i> kegiatan yang dihasilkan dapat</p>	<p>Hal ini merupakan nilai yang penting dalam melaksanakan pelayanan yang optimal dengan kualitas terbaik</p>
	Menyusun laporan pelaksanaan aktualisasi	<p>Akuntabel</p> <p>Teraktualisasi dengan menyusun laporan kegiatan yang merupakan bentuk dari pertanggungjawaban penulis sebagai peserta Pelatihan Dasar CPNS</p> <p>Loyal</p> <p>Teraktualisasi dengan laporan hasil kegiatan yang menjadi bukti penerapan kode etik ASN yang jujur, berintegritas, dan bertanggungjawab sebagai bentuk memegang teguh Pancasila, UUD 1945, menjaga nama baik instansi dan menjaga rahasia jabatan dan negara</p>	<p>dipercaya untuk meningkatkan manfaat kualitas layanan pertanahan</p>	<p>Profesional</p> <p>Laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban merupakan penerapan dari nilai profesional</p>	
	Menyampaikan laporan pelaksanaan	<p>Akuntabel</p> <p>Teraktualisasi dengan menyampaikan laporan kegiatan yang merupakan</p>		<p>Terpercaya</p> <p>Pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan aktualisasi merupakan salah satu bentuk tanggungjawab sebagai upaya untuk</p>	

		aktualisasi kepada mentor		<p>bentuk dari pertanggungjawaban penulis sebagai peserta Pelatihan Dasar CPNS</p> <p>Loyal</p> <p>Teraktualisasi dengan laporan hasil kegiatan yang menjadi bukti penerapan kode etik ASN yang jujur, berintegritas, dan bertanggungjawab sebagai bentuk memegang teguh Pancasila, UUD 1945, menjaga nama baik instansi dan menjaga rahasia jabatan dan negara</p>		meningkatkan kepercayaan yang berdampak pada peningkatan manfaat dan kualitas layanan pertanahan
--	--	---------------------------	--	--	--	--

E. JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

Tabel 2. 5. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi.

No	Tahapan Kegiatan	Rencana Jadwal Pelaksanaan Aktualisasi																												
		Juni										Juli																		
		Minggu 3					Minggu 4					Minggu 1				Minggu 2					Minggu 3					Minggu 4				
		20	21	22	23	24	27	28	29	30	1	4	5	6	7	8	11	12	13	14	15	18	19	20	21	22	25	26	27	28
Penyusunan Rancangan Aktualisasi																														
1	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait rancangan kegiatan																													

BAB III

PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. ROLE MODEL



Selama melaksanakan kegiatan habituasi dan aktualisasi, penulis mengamati sistem dan cara kerja yang dilakukan oleh Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) di Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan. Berdasarkan pengamatan tersebut, *role model* saat melakukan kegiatan habituasi dan aktualisasi di Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan adalah Bapak Marwan Surachman Putra, S.Si., M.M.Sc. Beliau merupakan Penata Pertanahan Muda yang juga merupakan mentor penulis dalam pelaksanaan kegiatan habituasi dan aktualisasi. Beliau mengimplementasikan nilai-nilai dasar PNS BerAKHLAK dalam melaksanakan pekerjaannya sehari-hari.

Nilai dasar Berorientasi Pelayanan terlihat dari bagaimana beliau sangat cekatan, solutif, dan dapat diandalkan dalam setiap rapat dan diskusi karena mengusulkan saran terbaik untuk memenuhi kebutuhan pelayanan yang bisa dilakukan Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan melalui outputnya yaitu Peta ZNT dan Peta NBT. Nilai dasar Akuntabel terlihat dari beliau yang melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi. Nilai dasar Kompeten terlihat dari beliau selalu melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik dengan kompetensi diri yang baik pula. Nilai dasar Harmonis terlihat dari beliau yang menghargai setiap staf di Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan apapun latar belakangnya dan senantiasa mendukung penulis dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi yang terbaik. Nilai dasar Loyal terlihat dari beliau yang selalu menjaga nama baik Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan dan Kementerian ATR/BPN. Nilai dasar Adaptif terlihat dari bagaimana beliau

dengan inovasinya mengembangkan sistem informasi yang ada di Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi pertanahan seperti SIPETIK untuk survei ZNT, SIPENTA dan lainnya. Nilai dasar Kolaboratif terlihat dari beliau yang sangat terbuka dalam diskusi dan kerja sama untuk melaksanakan tugas dan fungsi direktorat.

B. REALISASI AKTUALISASI

Adapun rincian **realisasi kegiatan aktualisasi** dan **aktualisasi nilai-nilai Agenda II** yang dilakukan sesuai dengan kegiatan pada rancangan aktualisasi adalah sebagai berikut.

1. Penyusunan Rancangan Aktualisasi

Penyusunan rancangan aktualisasi merupakan kegiatan yang paling penting dilaksanakan pada awal kegiatan aktualisasi. Pada kegiatan aktualisasi ini terdapat lima (5) tahapan kegiatan, yaitu melakukan konsultasi dengan mentor terkait rancangan kegiatan, melakukan pemilihan *core* isu, melakukan pendalaman *core* isu, menyusun rancangan kegiatan aktualisasi, dan melakukan seminar rancangan aktualisasi. Keterkaitan substansi mata pelatihan Agenda II adalah Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Loyal, Adaptif, Kolaboratif sudah sesuai. Keterkaitan substansi mata pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan *Smart* ASN juga sudah sesuai.

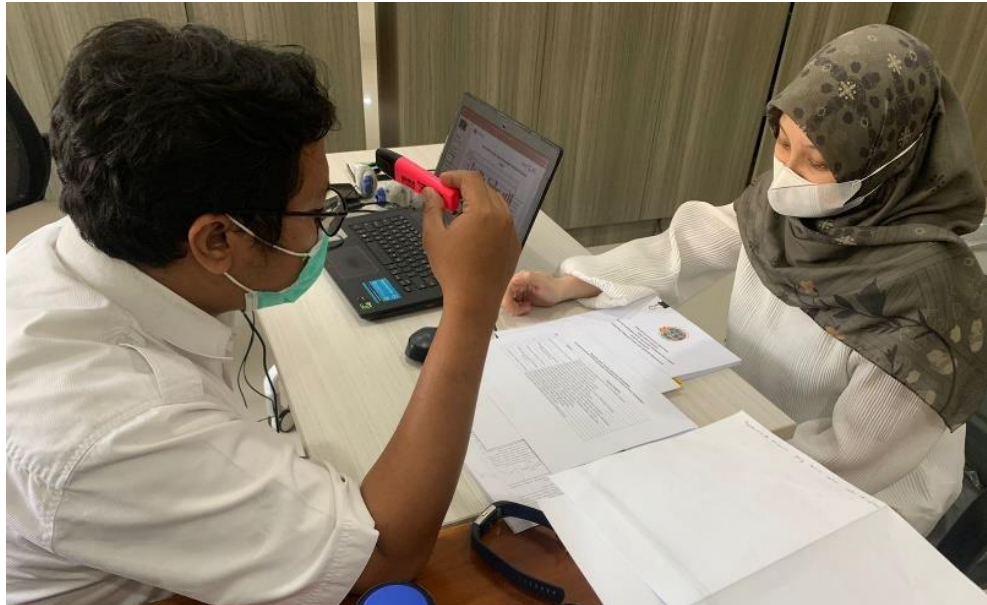
Kontribusi terhadap tugas dan fungsi organisasi “Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia” dilakukan dengan penyusunan kegiatan pelayanan untuk masyarakat dan pemerintah daerah dalam hal informasi nilai bidang tanah dengan pendekatan teknologi digital yang nantinya akan mencapai tujuan pelayanan pertanahan berstandar dunia. Penguatan nilai organisasi “Melayani, Profesional, dan Terpercaya” melalui penyusunan rancangan aktualisasi dilakukan dengan sopan, ramah, cermat, dan teliti yang merupakan perilaku utama dalam melayani, penyusunan rancangan kegiatan sebagai upaya untuk menghasilkan output kegiatan yang optimal merupakan wujud dari profesionalisme,

dan penyusunan rancangan kegiatan yang maksimal sebagai bentuk tanggung jawab menghasilkan output kegiatan yang dapat dipercaya.

1.1. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait rancangan kegiatan

Kegiatan pertama penyusunan rancangan aktualisasi dengan tahapan kegiatan melakukan konsultasi dengan mentor sesuai Gambar 3.1. terkait rancangan kegiatan dilaksanakan pada minggu ke-3 dan ke-4 bulan Juni secara langsung di Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan untuk memilih isu yang akan diangkat menjadi kegiatan aktualisasi dari beberapa isu yang sudah ditemukan di Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan.

Keterkaitan substansi mata pelatihan Agenda II adalah melakukan perbaikan tiada henti yang dilakukan, melalui konsultasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat melalui kegiatan yang akan dilaksanakan (Berorientasi Pelayanan), menyiapkan bahan konsultasi dengan cermat dan bertanggung jawab pada kegiatan yang akan dilaksanakan (Akuntabel), meningkatkan kompetensi diri dan memaksimalkan rancangan kegiatan dengan konsultasi dan diskusi bersama mentor untuk memberikan hasil yang terbaik (Kompeten), bertindak proaktif dan berinovasi untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat (Adaptif), berkolaborasi bersama mentor untuk menghasilkan kegiatan dengan nilai tambah tertentu yang bermanfaat bagi masyarakat (Kolaboratif), dan menjaga nama baik Kementerian ATR/BPN dalam kegiatan konsultasi dengan mentor (Loyal).



Gambar 3. 1. Konsultasi dengan Mentor

1.2. Melakukan pemilihan *core* isu

Saat sudah menemukan beberapa isu di Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan penentuan *core isu* dilakukan dengan menggunakan teknik APKL. Pada kegiatan ini juga dilakukan diskusi dengan mentor, terkait lokus dan fokus jangka pendek, menengah dan panjang dari kegiatan aktualisasi yang nantinya akan dilakukan. Sehingga didapatkan isu yang dipilih adalah “Rendahnya Pemanfaatan Informasi Nilai Bidang Tanah oleh Masyarakat dan Pemerintah Daerah” dengan lokus wilayah Kota Surakarta.

Keterkaitan substansi mata pelatihan Agenda II adalah memilih *core* isu dengan cermat pada kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan (Akuntabel), memilih *core* isu menggunakan analisis tapisan isu APKL yang secara tidak langsung menuntut penulis meningkatkan kompetensi dengan mempelajari teknik analisis yang digunakan (Kompeten), dan menjaga nama baik Kementerian ATR/BPN (Loyal).

1.3. Melakukan pendalaman *core* isu

Selanjutnya melakukan pendalaman *core* isu yang sudah dipilih terdapat 3 pilihan gagasan pemecah isu yang kemudian dipilih dengan teknik McNamara untuk memilih gagasan pemecah isu yang akan dilaksanakan sesuai Gambar 3.2. Hasil yang didapatkan dari tahapan kegiatan yang dilaksanakan selama minggu ke-3 dan ke-4 bulan Juni didapatkan output rancangan kegiatan aktualisasi dengan judul “*Whatsapp Business* untuk Pelayanan Informasi Nilai Bidang Tanah di Kota Surakarta”.

Keterkaitan substansi mata pelatihan Agenda II adalah memilih *core* isu dengan cermat pada kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan (Akuntabel), menggunakan analisis *fishbone* yang secara tidak langsung menuntut penulis meningkatkan kompetensi dengan mempelajari teknik analisis yang digunakan (Kompeten), dan menjaga nama baik Kementerian ATR/BPN (Loyal).



Gambar 3. 2. Pendalaman *Core* Isu

1.4. Menyusun rancangan kegiatan aktualisasi

Penyusunan dilakukan dengan membuat rencana kegiatan dan tahapan kegiatan termasuk jadwal kegiatan aktualisasi. Selama tahapan kegiatan di atas juga dilakukan *coaching* secara online melalui zoom sesuai Gambar 3.3. Pada sesi *coaching*, *coach* memberikan masukan terkait penyusunan proposal rancangan kegiatan aktualisasi dan penyusunan PPT presentasi untuk seminar rancangan kegiatan aktualisasi.

Keterkaitan substansi mata pelatihan Agenda II adalah menyusun kegiatan aktualisasi dengan cermat dan bertanggung jawab (Akuntabel), menyusun rancangan kegiatan bertujuan agar kegiatan dapat dilaksanakan secara sistematis dan memberikan hasil kegiatan yang berkualitas (Kompeten), dan menjaga nama baik Kementerian ATR/BPN (Loyal).



Gambar 3. 3. *Coacing* Rancangan Aktualisasi

1.5. Melakukan seminar rancangan aktualisasi

Rancangan kegiatan aktualisasi dengan judul “*Whatsapp Business* untuk Pelayanan Informasi Nilai Bidang Tanah di Kota Surakarta” dipresentasikan dalam Seminar Rancangan Kegiatan Aktualisasi pada 30 Juni 2022 sesuai Gambar 3.4. Hasil seminar

rancangan kegiatan aktualisasi yang dilakukan mendapatkan masukan dan saran dari Bapak Agus Jatmiko untuk judul, daftar pustaka, dan beberapa pilihan kata dalam penulisan proposal rancangan. Berdasarkan masukan dan saran tersebut judul kegiatan aktualisasi yang dilaksanakan adalah “Pembuatan *Whatsapp Business* untuk Pelayanan Informasi Nilai Bidang Tanah Kota Surakarta”

Keterkaitan substansi mata pelatihan Agenda II adalah bertanggung jawab atas kegiatan yang sudah disusun (Akuntabel), mempresentasikan rancangan kegiatan dengan kualitas terbaik (Kompeten), bertindak proaktif dan mengembangkan kreativitas berdasarkan masukan dari penguji (Adaptif), bekerja sama dengan mentor, coach, dan penguji agar kegiatan bisa dilaksanakan secara optimal dan bermanfaat (Kolaboratif), dan menjaga nama baik Kementerian ATR/BPN (Loyal).



Gambar 3. 4. Seminar Rancangan Aktualisasi

2. Pembuatan Mekanisme Pelayanan *Whatsapp Business*

Pada kegiatan aktualisasi ini terdapat empat (4) tahapan kegiatan, yaitu melakukan studi literatur pelayanan *whatsapp*

business, membuat alur pelayanan *whatsapp business*, mengumpulkan data/informasi yang dapat dibagikan, dan mengumpulkan peraturan terkait data/informasi yang akan dibagikan. Keterkaitan substansi mata pelatihan Agenda II adalah Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Adaptif, Loyal sudah sesuai. Keterkaitan substansi mata pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan *Smart ASN* juga sudah sesuai.

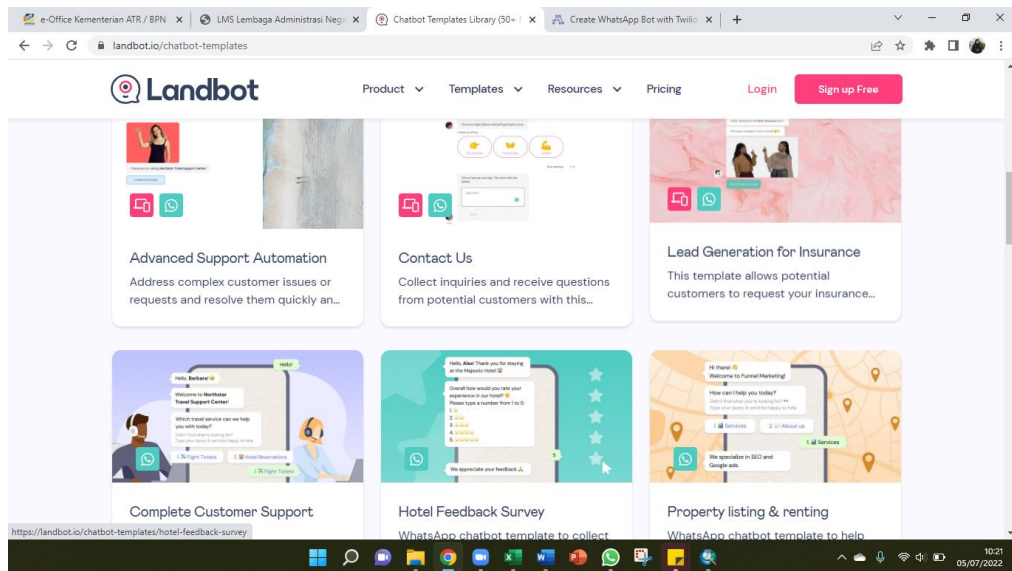
Kontribusi terhadap tugas dan fungsi organisasi “Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia” dilakukan dengan pengumpulan data merupakan salah satu bentuk pengelolaan pertanahan dan mekanisme dan data yang sudah terhimpun dengan baik dapat digunakan secara berkelanjutan untuk menyelenggarakan pelayanan pertanahan yang berstandar dunia. Penguatan nilai organisasi “Profesional dan Terpercaya” melalui pembuatan *whatsapp business* dan penyiapan data yang akan dibagikan merupakan bentuk usaha menghasilkan pelayanan yang berkualitas, hal ini merupakan perwujudan dari nilai profesional dan menyiapkan pelayanan *whatsapp business* sebaik mungkin untuk menghasilkan pelayanan berkualitas dan menghasilkan output kegiatan yang dapat dipercaya.

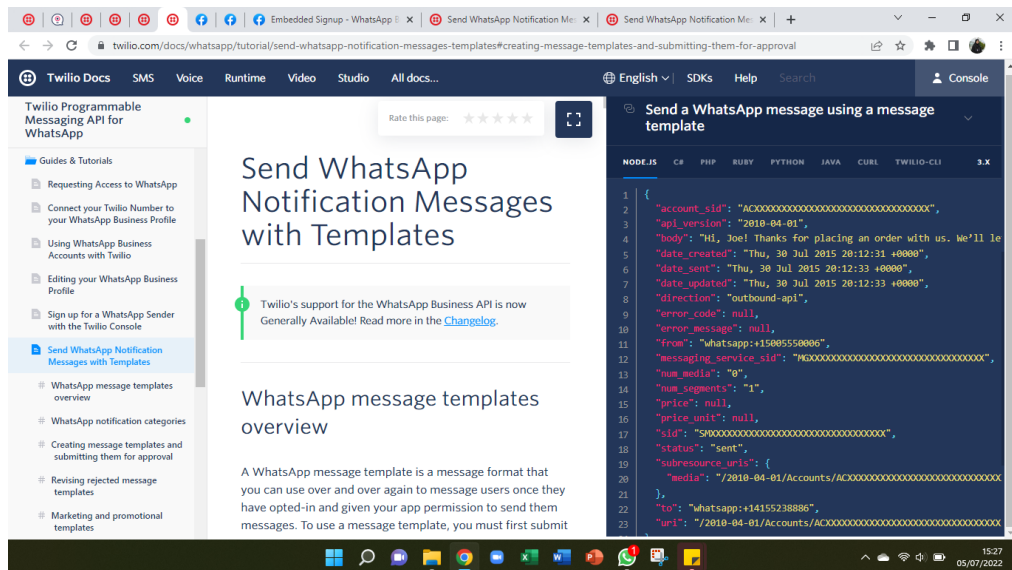
2.1. Melakukan studi literatur pelayanan *whatsapp business*

Kegiatan kedua pembuatan mekanisme pelayanan *whatsapp business* dilaksanakan selama minggu ke-4 bulan Juni dan minggu ke-1 bulan Juli. Pada tahapan kegiatan melakukan studi literatur pelayanan *whatsapp business* ditemukan bahwa *whatsapp business* hanya memiliki respon otomatis yang terbatas, dibutuhkan penunjang aplikasi atau web atau sistem informasi lain untuk menunjang respon otomatis sesuai yang diinginkan. Ditemukan beberapa web yang menyediakan jasa gratis dan berbayar untuk *template* respon otomatis *whatsapp business*, yaitu twilio dan landbot sesuai Gambar 3.5. Twilio menggunakan sistem dengan basis bahasa

pemrograman *python* dan landbot menggunakan *template* yang sudah tersedia di web landbot sendiri. Berdasarkan hasil studi literatur yang sudah didapatkan dikarenakan beberapa web yang menyediakan jasa gratis terbatas dengan nomor *whatsapp* yang tidak bisa dipilih, sehingga untuk respon otomatis yang digunakan hanya menggunakan yang ada pada aplikasi *whatsapp business*.

Keterkaitan substansi mata pelatihan Agenda II adalah melakukan studi literatur sebelum melaksanakan kegiatan merupakan bentuk tanggung jawab untuk memberikan hasil kegiatan yang jelas dan dapat dipercaya (Akuntabel), melakukan studi literatur dengan tujuan menghasilkan output kegiatan yang optimal merupakan bentuk peningkatan kompetensi (Kompeten), bertindak proaktif dan mengembangkan kreativitas berdasarkan studi literatur yang dilakukan (Adaptif), dan menjaga nama baik Kementerian ATR/BPN (Loyal).

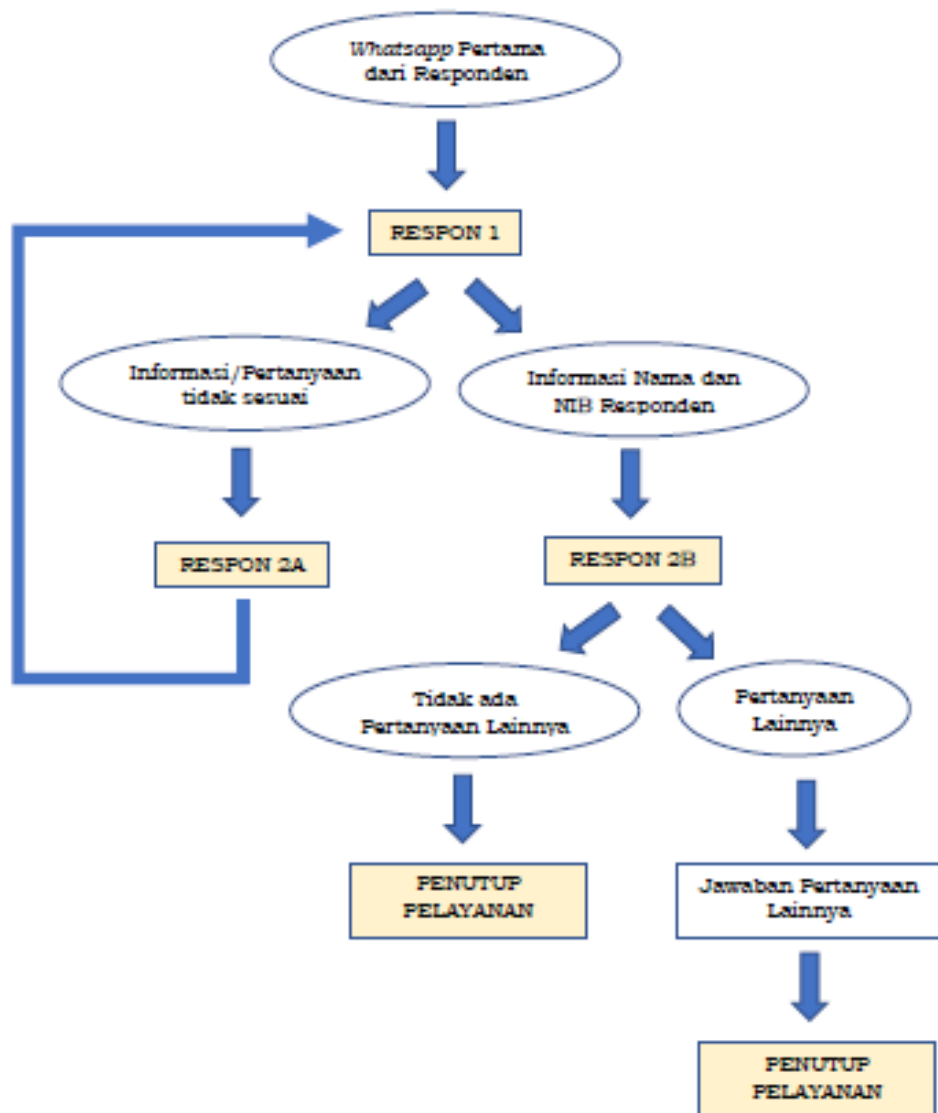




Gambar 3. 5. Web Penyedia Respon Otomatis *Whatsapp Business*

2.2. Membuat alur pelayanan *whatsapp business*

Alur pelayanan *whatsapp business* diatur mulai dari *whatsapp* pertama dari responden dan respon setelahnya hingga akhir pelayanan. Respon disiapkan secara otomatis berdasarkan *tools greeting message* yang tersedia di *whatsapp business*. Selanjutnya akan ada dua kemungkinan jawaban untuk responden, sesuai dengan diagram alur pelayanan pada Gambar 3.6. Hingga nantinya jika pelayanan selesai akan ada penutup pelayanan. Juga sudah disediakan respon jawaban ketika responden bertanya di luar informasi NBT. Detail respon yang sudah dibuat dapat dilihat pada Tabel 3.1.



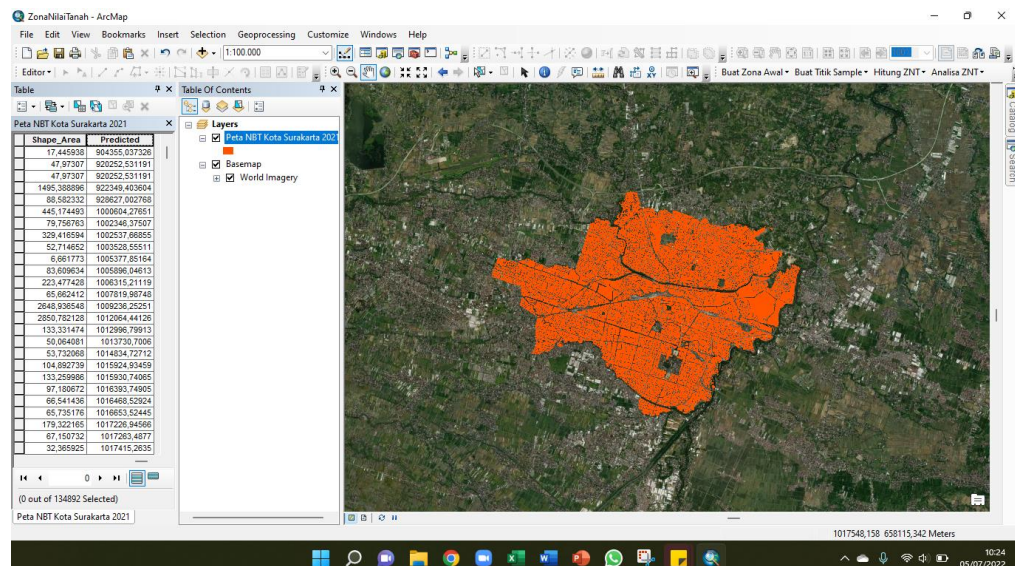
Gambar 3. 6. Alur Pelayanan *Whatsapp Business*

Keterkaitan substansi mata pelatihan Agenda II adalah membuat alur pelayanan yang akan memudahkan masyarakat (Berorientasi Pelayanan), bertanggung jawab atas alur pelayanan yang dibuat (Akuntabel), membuat alur pelayanan yang dapat dilaksanakan secara sistematis dan memberikan hasil kegiatan yang berkualitas (Kompeten), membuat pelayanan yang menghargai setiap orang apapun latar belakangnya (Harmonis), berinovasi melalui pelayanan dengan *whatsapp business* (Adaptif), dan menjaga nama baik Kementerian ATR/BPN (Loyal).

2.3. Mengumpulkan data/informasi yang dapat dibagikan

Tahapan kegiatan mengumpulkan data/informasi yang dapat dibagikan diperoleh data nilai bidang tanah (NBT) Kota Surakarta berupa tabular dan spasial (Gambar 3.7.). Data ini berisi informasi kecamatan, kelurahan, tipe hak, NIB, penggunaan lahan sesuai RTRW, zonasi, bentuk bidang, luas bidang, dan prediksi nilai bidang tanah. Data ini nantinya yang akan digunakan sebagai dasar pemberian informasi kepada responden/masyarakat yaitu NIB, luas bidang tanah, tipe hak atas tanah, dan prediksi nilai bidang tanah. Sebagian Data NBT Kota Surakarta dapat dilihat pada Lampiran 2.

Keterkaitan substansi mata pelatihan Agenda II adalah cermat dan bertanggung jawab atas data yang dikumpulkan untuk dibagikan kepada masyarakat (Akuntabel), berinovasi melalui pelayanan dengan *whatsapp business* (Adaptif), berkolaborasi dengan mentor dan rekan kerja terkait data NBT yang dapat dibagikan (Kolaboratif), dan menjaga kerahasiaan data tertentu yang tidak dapat dibagikan ke masyarakat (Loyal).



	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M
	KECAMATAN	KELURAHAN	TIPE HAK	NIB	RTRW	BENTUK	ZONASI	LUAS BIDANG (M2)	PREDIKSI NILAI BIDANG TANAH				
2	BANJARSARI	KADAPIRO	Hak Milik	00000	Permukiman Padat Rendah	Persegi	Permukiman Sederhana	98,45	Rp2.321.441				
3	LAWEYAN	PAJANG	Hak Milik	00001	Sempadan KA	Persegi	Lindung dan Sempadan	116,04	Rp1.398.732				
4	BANJARSARI	MANAHAN	Hak Milik	00001	Sempadan Sungai	Persegi	Perdagangan dan Jasa Kelas 2	422,08	Rp9.599.401				
5	LAWEYAN	JAJAR	Hak Milik	00001	Permukiman Padat Sedang	Tidak beraturan	Permukiman Sederhana	161,25	Rp1.893.004				
6	LAWEYAN	KARANGASEM	Hak Milik	00001	Permukiman Padat Rendah	Trapesium	Permukiman Menengah	314,07	Rp4.390.285				
7	BANJARSARI	KESTALAN	Hak Milik	00001	Permukiman Padat Tinggi	Persegi	Permukiman Menengah	159,24	Rp5.073.329				
8	BANJARSARI	KETELAN	Hak Milik	00001	Perdagangan dan Jasa	Persegi	Permukiman Mewah	254,79	Rp4.266.517				
9	BANJARSARI	MANGKUBUMEN	Hak Milik	00001	Permukiman Padat Tinggi	Persegi	Permukiman Mewah	541,19	Rp5.608.441				
10	LAWEYAN	LAWEYAN	Hak Milik	00001	Permukiman Padat Tinggi	Persegi	Permukiman Sederhana	266,58	Rp3.480.544				
11	LAWEYAN	PURWOSARI	Hak Milik	00001	Permukiman Padat Tinggi	Persegi	Permukiman Menengah	390,93	Rp8.093.010				
12	LAWEYAN	SONDAKAN	Hak Pakai	00001	Pendidikan	Persegi	Permukiman Menengah	2670,82	Rp6.559.863				
13	BANJARSARI	JOJOLO	Hak Guna Bangunan	00001	Perdagangan dan Jasa	Persegi	Perdagangan dan Jasa Kelas 2	1949,79	Rp8.867.890				
14	BANJARSARI	KADAPIRO	Hak Milik	00001	Permukiman Padat Rendah	Persegi	Permukiman Sederhana	149,76	Rp2.770.885				
15	BANJARSARI	BANJARSARI	Hak Guna Bangunan	00001	Perdagangan dan Jasa	Persegi	Perdagangan dan Jasa Kelas 2	780,02	Rp5.790.022				
16	JEBRES	JEBRES	Hak Milik	00001	Permukiman Padat Sedang	Trapesium	Permukiman Menengah	207,43	Rp3.316.036				
17	BANJARSARI	MANAHAN	Hak Milik	00002	Permukiman Padat Tinggi	Persegi	Permukiman Mewah	351,73	Rp5.568.666				
18	LAWEYAN	JAJAR	Hak Milik	00002	Permukiman Padat Sedang	Persegi	Permukiman Sederhana	64,22	Rp3.847.945				
19	LAWEYAN	KARANGASEM	Hak Milik	00002	Permukiman Padat Rendah	Persegi	Permukiman Menengah	314,04	Rp4.258.873				
20	BANJARSARI	GILINGAN	Hak Milik	00002	Permukiman Padat Sedang	Persegi	Permukiman Menengah	2680,05	Rp4.650.043				
21	BANJARSARI	KESTALAN	Hak Guna Bangunan	00002	Perdagangan dan Jasa	Trapesium	Perdagangan dan Jasa Kelas 2	569,26	Rp7.480.769				
22	BANJARSARI	MANGKUBUMEN	Kosong	00002	Permukiman Padat Tinggi	Persegi	Permukiman Menengah	73,08	Rp8.170.020				

Gambar 3. 7. Data Spasial dan Data Tabular NBT Kota Surakarta

2.4. Mengumpulkan peraturan terkait data/informasi yang akan dibagikan

Tahapan kegiatan mengumpulkan peraturan terkait data/informasi yang akan dibagikan dilakukan dengan mengumpulkan beberapa peraturan dari PP hingga Permen yang menjadi payung hukum dalam penggunaan dan pemanfaatan data dan informasi nilai tanah. Diperoleh peraturan terkait data dan informasi nilai tanah yaitu

- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum;
- Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2021 Tentang Ketentuan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum;
- Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 25 Tahun

2016 Tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengenaan Tarif PNBPN Terhadap Pihak Tertentu.

Keterkaitan substansi mata pelatihan Agenda II adalah cermat dan bertanggung jawab atas peraturan mengenai data yang dikumpulkan untuk dibagikan kepada masyarakat (Akuntabel), berinovasi melalui pelayanan dengan *whatsapp business* (Adaptif), berkolaborasi dengan mentor dan rekan kerja terkait peraturan terkait NBT yang dapat dibagikan (Kolaboratif), dan menjaga kerahasiaan jabatan dan negara (Loyal).

3. Pembuatan *Whatsapp Business*

Pada kegiatan aktualisasi ini terdapat tiga (3) tahapan kegiatan, yaitu membuat *whatsapp business* informasi nilai bidang tanah, membuat pengaturan tampilan dan respon otomatis *whatsapp business*, dan menyiapkan data/informasi yang akan dibagikan dalam *google drive*. Keterkaitan substansi mata pelatihan Agenda II adalah Akuntabel, Adaptif, dan Loyal sudah sesuai. Mata pelatihan lainnya yang juga terkait adalah Kompeten dan Kolaboratif. Kompeten teraktualisasi melalui peningkatan kompetensi diri dengan menggali dan belajar mengenai respon otomatis untuk *whatsapp business*. Kolaboratif teraktualisasi melalui kolaborasi dengan diskusi dengan mentor dan rekan kerja terkait data dan informasi serta diskusi mengenai *whatsapp business* yang dibuat. Keterkaitan substansi mata pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan *Smart ASN* juga sudah sesuai.

Kontribusi terhadap tugas dan fungsi organisasi “Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia” dilakukan dengan pembuatan *whatsapp business* dimaksudkan agar informasi nilai bidang tanah dapat disampaikan dengan mudah sehingga dapat mewujudkan pelayanan pertanahan berstandar dunia. Penguatan nilai organisasi “Profesional” melalui pembuatan *whatsapp business* dan penyiapan data yang akan

dibagikan merupakan bentuk usaha menghasilkan pelayanan yang berkualitas, hal ini merupakan perwujudan dari nilai profesional.

3.1. Membuat *Whatsapp Business* Informasi Nilai Bidang Tanah

Kegiatan pembuatan *Whatsapp Business* dengan tahapan kegiatan, yaitu membuat *whatsapp business* informasi nilai bidang tanah (NBT), membuat pengaturan tampilan dan respon otomatis *whatsapp business*, dan menyiapkan data/informasi yang akan dibagikan dalam *google drive*. Kegiatan ini berlangsung mulai dari 11 hingga 13 Juli 2022 (Minggu ke-2). Pelaksanaannya sesuai dengan jadwal kegiatan rancangan aktualisasi. Output pada kegiatan ini adalah *whatsapp business* informasi nilai bidang tanah (NBT) yang siap digunakan untuk pelayanan informasi NBT Kota Surakarta. Pembuatan *whatsapp business* informasi nilai bidang tanah menggunakan nomor *whatsapp* **085777288970** atau QR code sesuai Gambar 3.8.

Keterkaitan substansi mata pelatihan Agenda II adalah cermat dan bertanggung jawab atas pembuatan *whatsapp business* dengan baik (Akuntabel), bertindak proaktif dan berinovasi untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat berbasis media sosial yang mengikuti transformasi digital (Adaptif), menjaga nama baik Kementerian ATR/BPN (Loyal), meningkatkan kompetensi diri dengan menggali dan belajar mengenai pelayanan dengan *whatsapp business* (Kompeten), dan diskusi dengan mentor dan rekan kerja terkait data dan informasi serta diskusi mengenai *whatsapp business* yang dibuat (Kolaboratif).



Gambar 3. 8. QR Code *Whatsapp Business* Informasi NBT Kota Surakarta

3.2. Membuat pengaturan tampilan dan respon otomatis *whatsapp business*

Membuat pengaturan tampilan dan respon otomatis *whatsapp business* dilakukan dengan mengatur profil, katalog data/informasi yang bisa diakses langsung saat membuka profil *whatsapp business*, dan respon otomatis pelayanan yang didasarkan pada alur pelayanan *whatsapp business* yang sudah disusun sesuai Tabel 3.1.

Keterkaitan substansi mata pelatihan Agenda II adalah bertanggung jawab untuk membuat *whatsapp business* yang mudah dipahami masyarakat (Akuntabel), inovasi pelayanan dengan *whatsapp business* (Adaptif), menjaga nama baik Kementerian ATR/BPN (Loyal), meningkatkan kompetensi diri dengan menggali dan belajar mengenai respon otomatis untuk *whatsapp business* (Kompeten), dan diskusi dengan mentor dan rekan kerja terkait respon otomatis *whatsapp business* yang dibuat (Kolaboratif).

Tabel 3. 1. Respon Otomatis *Whatsapp Business*

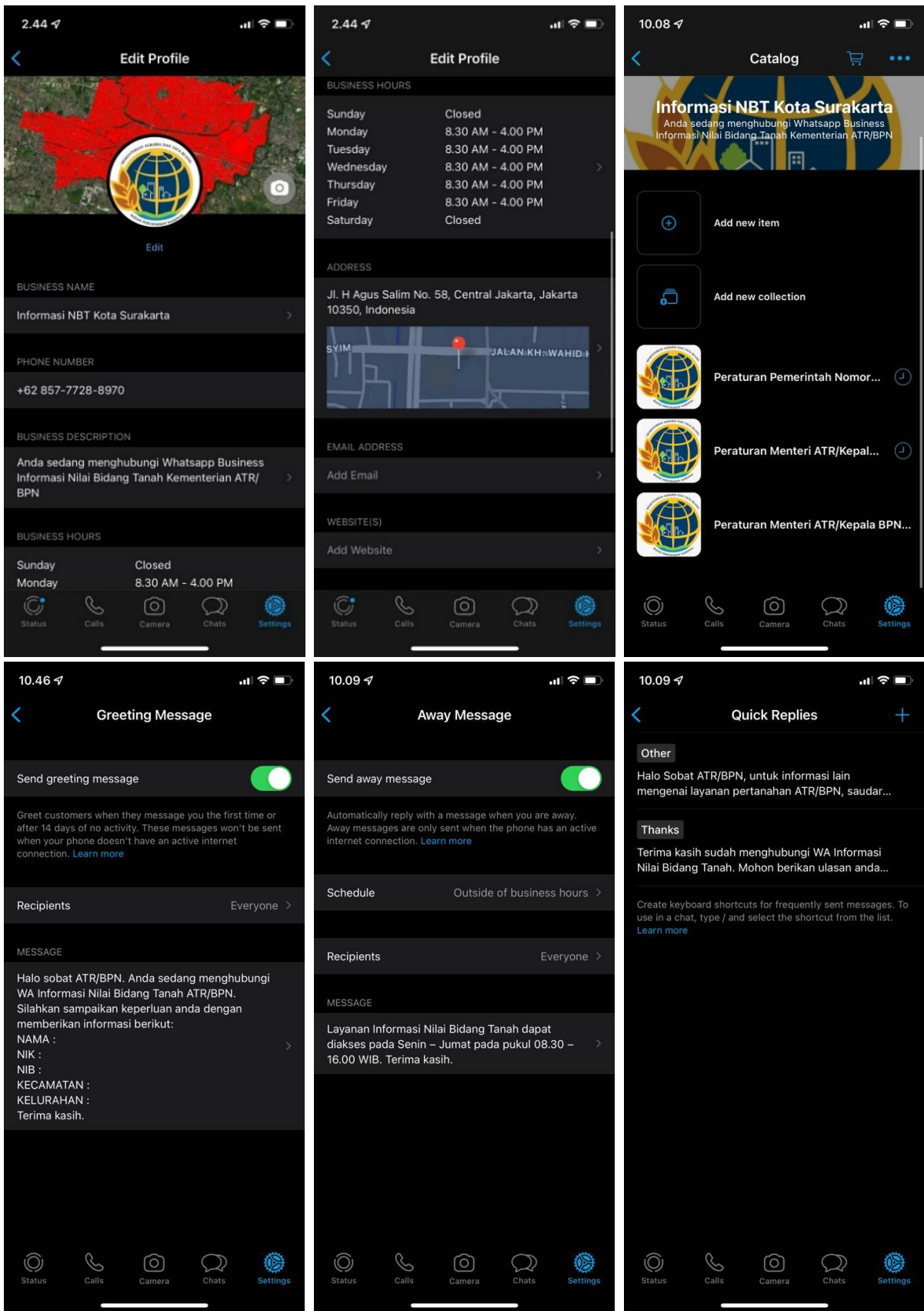
RESPON 1	
<p>“Halo sobat ATR/BPN. Anda sedang menghubungi WA Informasi Nilai Bidang Tanah ATR/BPN. Silahkan sampaikan keperluan anda dengan memberikan informasi berikut:</p> <p>NAMA : NIK : NIB : KECAMATAN : KELURAHAN :</p> <p>Terima kasih.”</p>	
<p>RESPON 2A</p> <p>“Mohon maaf informasi yang diberikan belum sesuai.”</p>	<p style="text-align: center;">RESPON 2B</p> <p>“Terima kasih Bapak/Ibu (NAMA). Berikut Informasi Nilai Bidang Tanah pada NIB (NIB)</p> <p>Prediksi Nilai Bidang Tanah : Luas Bidang Tanah : Tipe Hak Atas Tanah :</p> <p>Jika masih ada yang ingin ditanyakan terkait Informasi Nilai Bidang Tanah, silahkan ketik “Pertanyaan Lainnya”. Terima kasih.”</p>
PENUTUP PELAYANAN	
<p>“Terima kasih sudah menghubungi WA Informasi Nilai Bidang Tanah. Mohon berikan ulasan anda terkait pelayanan Informasi Nilai Bidang Tanah pada link berikut: https://bit.ly/Evaluasi_InfoNBT”</p>	
<p>Jika menghubungi di luar jam kerja</p> <p>“Layanan Informasi Nilai Bidang Tanah dapat diakses pada Senin – Jumat pada pukul 08.30 – 16.00 WIB. Terima kasih.”</p>	<p>Jika menanyakan di luar Informasi Nilai Bidang Tanah</p> <p>“Halo Sobat ATR/BPN, untuk informasi lain mengenai layanan pertanahan ATR/BPN, saudara dapat menghubungi Kantor Pertanahan Kabupaten/Kota setempat. Saudara juga dapat melihat informasi bidang tanah pada https://bhumi.atrbpn.go.id/ Terima kasih”</p>

Tampilan profil dan respon otomatis *whatsapp business* yang sudah disusun sesuai dengan Gambar 3.9. Respon Otomatis yang disusun hanya sesuai dengan respon otomatis yang disediakan *whatsapp business*, yaitu respon pertama kali saat responden *chat*, respon saat di luar jam kerja, respon penutup pelayanan, dan respon saat bertanya di luar informasi nilai bidang tanah. Hal ini dikarenakan dibutuhkan web atau aplikasi tambahan berbayar untuk menghubungkan data dengan *whatsapp business* agar bisa diakses otomatis

berdasarkan bahasa pemrograman tertentu yang disusun terpisah.

Peraturan terkait informasi nilai tanah dimasukkan ke dalam katalog profil *whatsapp business*. Peraturan ini terdiri atas PP Nomor 19 Tahun 2021, Permen ATR/Kepala BPN Nomor 19 Tahun 2021, dan Permen ATR/Kepala BPN Nomor 25 Tahun 2016. Peraturan ini bisa diakses langsung oleh responden saat membuka katalog pada laman profil *whatsapp business* informasi nilai bidang tanah.

Responden hanya membutuhkan pemberian informasi NIB, Kecamatan, dan Kelurahan untuk mendapatkan informasi tipe hak atas tanah, luas bidang tanah, dan prediksi nilai bidang tanah. Untuk keamanan pemberian data, responden diharuskan memberikan informasi nama dan NIK. Pelayanan *whatsapp business* informasi nilai bidang tanah akan dilakukan selama jam kerja yaitu 08.30 – 16.00 WIB. Pertanyaan lainnya yang diajukan responden terkait nilai bidang tanah akan dijawab langsung oleh pegawai pelayanan. Namun, untuk pertanyaan di luar informasi NBT akan diarahkan untuk langsung menghubungi Kantor Pertanahan dan Kantor Wilayah BPN, serta untuk akses spasial bidang tanah diarahkan ke <https://bhumi.atrbpn.go.id/>. Pada penutup pelayanan, responden langsung diarahkan menuju *link form* evaluasi pelayanan, yaitu https://bit.ly/Evaluasi_InfoNBT. Seluruh pengaturan yang dilakukan sesuai dengan Gambar 3.9.

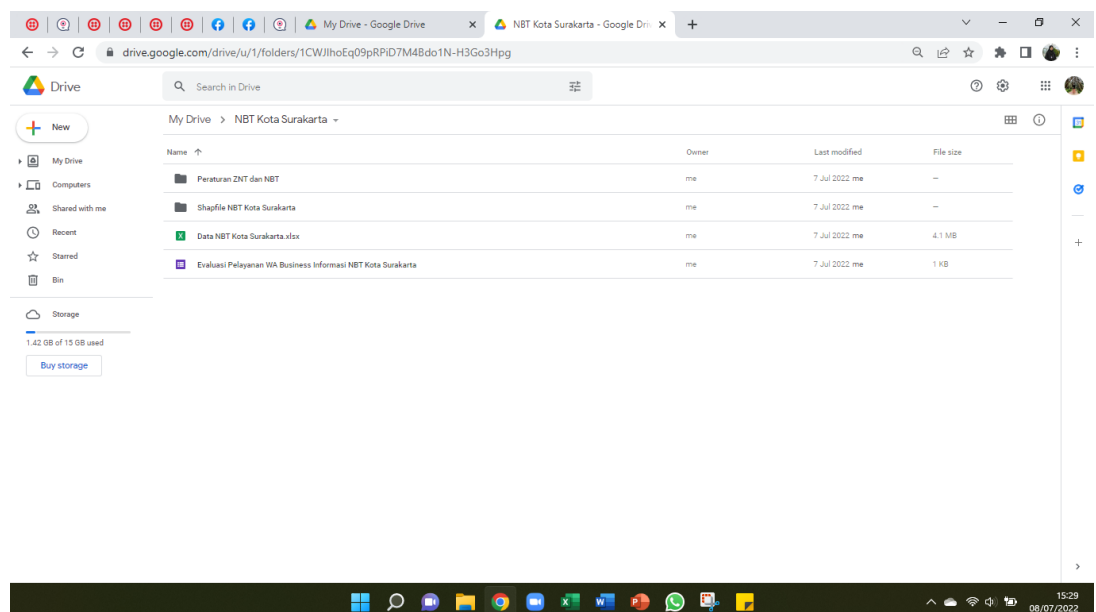


Gambar 3. 9. Tampilan Profil dan Respon Otomatis *Whatsapp Business*

3.3. Menyiapkan data/informasi yang akan dibagikan dalam *google drive*

Data nilai bidang tanah (NBT) Kota Surakarta dimasukkan ke dalam *google drive* untuk kemudahan akses data untuk siap dibagikan sesuai Gambar 3.10. Data NBT Kota Surakarta (Gambar 3.7.) meliputi data kecamatan, data kelurahan, data NIB, data luas bidang tanah, data zonasi dan RTRW, data tipe hak atas tanah, dan data prediksi nilai bidang tanah.

Keterkaitan substansi mata pelatihan Agenda II adalah cermat dan bertanggung jawab atas data yang dikumpulkan untuk dibagikan kepada masyarakat disimpan dalam *google drive* untuk menjaga keamanannya (Akuntabel), inovasi pelayanan dengan *whatsapp business* yang dibantu menggunakan *google drive* (Adaptif), menjaga nama baik Kementerian ATR/BPN (Loyal), meningkatkan kompetensi diri dengan menyiapkan data pada *google drive* (Kompeten), dan diskusi dengan mentor dan rekan kerja terkait penyiapan data dan peraturan dalam *google drive* (Kolaboratif).



Gambar 3. 10. Data NBT Kota Surakarta dalam *Google Drive*

4. Pelaksanaan Pelayanan *Whatsapp Business*

Pada kegiatan aktualisasi ini terdapat tiga (3) tahapan kegiatan, yaitu melakukan pelayanan *whatsapp business*, melakukan evaluasi pelayanan yang dilakukan, dan menyusun ulang alur pelayanan *whatsapp business*. Keterkaitan substansi mata pelatihan Agenda II adalah Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Harmonis, Adaptif, dan Loyal sudah sesuai. Mata pelatihan lainnya yang juga terkait adalah Kompeten dan Kolaboratif. Kompeten teraktualisasi melalui peningkatan kompetensi diri dengan meningkatkan kompetensi diri dalam pelayanan *whatsapp business*. Kolaboratif teraktualisasi melalui kolaborasi dengan diskusi dengan mentor dan rekan kerja terkait mengenai pelayanan *whatsapp business* yang dilakukan. Keterkaitan substansi mata pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan *Smart ASN* juga sudah sesuai.

Kontribusi terhadap tugas dan fungsi organisasi “Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia” dilakukan dengan Pelayanan yang baik dan optimal serta informasi nilai bidang tanah yang dapat dibagikan secara *online* merupakan salah satu penerapan *International Best Practice* untuk meningkatkan efektivitas dan mutu kinerja pegawai. Penguatan nilai organisasi “Melayani, Profesional, dan Tepercaya” melalui melakukan pelaksanaan pelayanan *whatsapp business* untuk meningkatkan kualitas dalam pelayanan publik yang mengikuti perkembangan transformasi digital, pelayanan yang dilakukan secara digital dan *online* bertujuan untuk memudahkan akses data dan meningkatkan profesionalisme dan kinerja pegawai, serta melaksanakan pelayanan *whatsapp business* sebaik mungkin untuk menghasilkan pelayanan berkualitas dan menghasilkan output kegiatan yang dapat dipercaya.

4.1. Melakukan pelayanan *whatsapp business*

Kegiatan pelaksanaan pelayanan *whatsapp business* dilakukan dengan beberapa tahapan kegiatan yaitu melakukan pelayanan *whatsapp business*, melakukan evaluasi pelayanan

yang dilakukan, dan menyusun ulang alur pelayanan *whatsapp business*. Output kegiatan berupa pelayanan informasi nilai bidang tanah Kota Surakarta melalui *whatsapp business* informasi nilai bidang tanah. Pelayanan informasi NBT Kota Surakarta sudah dilaksanakan dengan baik, terdapat 12 orang yang menghubungi *whatsapp business* informasi NBT Kota Surakarta. Dikarenakan sesuai dengan PP Nomor 128 Tahun 2015 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional untuk pelayanan informasi bidang tanah terdapat biaya pelayanan senilai Rp50.000,- dan dikarenakan pelayanan ini masih dalam tahap pengembangan pelayanan sehingga dilakukan dalam internal Kementerian ATR/BPN. Beberapa *screenshot* pelayanan informasi NBT Kota Surakarta yang dilakukan dalam dilihat pada Lampiran 3.

Keterkaitan substansi mata pelatihan Agenda II adalah melakukan pelayanan yang akan memudahkan masyarakat untuk menghasilkan pelayanan yang maksimal (Berorientasi Pelayanan), bertanggung jawab untuk membuat *whatsapp business* yang mudah dipahami masyarakat (Akuntabel), melakukan pelayanan yang menghargai setiap orang apapun latar belakangnya (Harmonis), berinovasi pelayanan dengan *whatsapp business* yang dilakukan pada internal Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan (Adaptif), diskusi dengan mentor dan rekan kerja terkait mengenai pelayanan *whatsapp business* yang dilakukan (Kolaboratif), meningkatkan kompetensi diri dalam pelayanan *whatsapp business* (Kompeten), dan menjaga nama baik Kementerian ATR/BPN (Loyal).

4.2. Melakukan evaluasi pelayanan yang dilakukan

Dalam rencana kegiatan aktualisasi evaluasi pelayanan dilakukan setelah pelayanan berlangsung, namun

mempertimbangkan efektifitas pelayanan evaluasi pelayanan dilakukan pada penutup pelayanan karena berupa *google form* pada link yang bisa langsung diakses responden. Selama proses pelayanan dilakukan juga evaluasi dengan menggunakan *google form* [https://bit.ly/Evaluasi InfoNBT](https://bit.ly/Evaluasi_InfoNBT).

List pertanyaan evaluasi dibuat berdasarkan masukan dari mentor dan rekan kerja. List pertanyaan evaluasi yang dilakukan adalah sebagai berikut

1. Nama
2. Nomor Whatsapp
3. Bagaimana pendapat Saudara tentang kemudahan prosedur pelayanan WA Informasi NBT?
4. Bagaimana pendapat Saudara tentang respon pelayanan WA Informasi NBT?
5. Bagaimana pendapat Saudara tentang informasi NBT yang diberikan?
6. Bagaimana pendapat Saudara tentang kesopanan dan keramahan petugas dalam memberikan pelayanan?
7. Bagaimana pendapat Saudara tentang pelayanan WA Informasi NBT?
8. Mohon berikan saran/masukan/kritikan Saudara terhadap pelayanan informasi NBT

Dari hasil evaluasi tersebut terdapat 12 orang yang mengisi *form* yang dapat disimpulkan bahwa pelayanan yang dilakukan sudah sangat baik dan sangat sesuai dengan yang dibutuhkan (Lampiran 4.). Masukan, saran dan kritik terhadap pelayanan terdapat beberapa poin yaitu

1. permintaan untuk dilampirkan dengan peta dan lokasi bidang tanah agar diketahui sudah sesuai atau belum;
2. permintaan untuk disertakan dengan nomor sertipikat agar tahu sudah sesuai atau belum;
3. pesan pertama dapat memberikan opsi layanan apa yang tersedia, misalnya opsi dengan menggunakan angka,

kemudian bisa dipilih oleh pengguna opsi layanan mana yang akan dipilih;

4. permintaan untuk penambahan pelayanan untuk di lokasi lain yang sudah memiliki data NBT.

Keterkaitan substansi mata pelatihan Agenda II adalah melakukan perbaikan tiada henti terhadap pelayanan *whatsapp business* untuk memenuhi kebutuhan masyarakat (Berorientasi Pelayanan), bertanggung jawab atas pelayanan *whatsapp business* yang dilakukan dengan bertanggung jawab (Akuntabel), berinovasi pelayanan dengan *whatsapp business* (Adaptif), menjaga nama baik Kementerian ATR/BPN (Loyal), diskusi dengan mentor dan rekan kerja terkait mengenai evaluasi pelayanan *whatsapp business* yang dilakukan (Kolaboratif), dan meningkatkan kompetensi diri dalam pelayanan *whatsapp business* berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan (Kompeten),

4.3. Menyusun ulang alur pelayanan *whatsapp business*

Berdasarkan evaluasi, masukan dan diskusi dilakukan penyusunan alur pelayanan ulang untuk pesan pertama agar responden dapat memilih langsung menanyakan informasi NBT yang berkaitan mengenai prediksi nilai tanah, tipe hak, dan luas bidang atau pertanyaan lainnya yang berkaitan mengenai informasi NBT sesuai dengan Tabel 3.2. Dan poin lainnya dimasukkan ke dalam usulan tindak lanjut kegiatan informasi NBT ini untuk ke depannya

Keterkaitan substansi mata pelatihan Agenda II adalah membuat pelayanan sesuai dengan hasil evaluasi pelayanan untuk menghasilkan pelayanan yang maksimal (Berorientasi Pelayanan), bertanggung jawab atas pelayanan *whatsapp business* dapat dilaksanakan dengan optimal (Akuntabel), berinovasi membuat alur pelayanan ulang dengan *whatsapp business* (Adaptif), menjaga nama baik Kementerian ATR/BPN

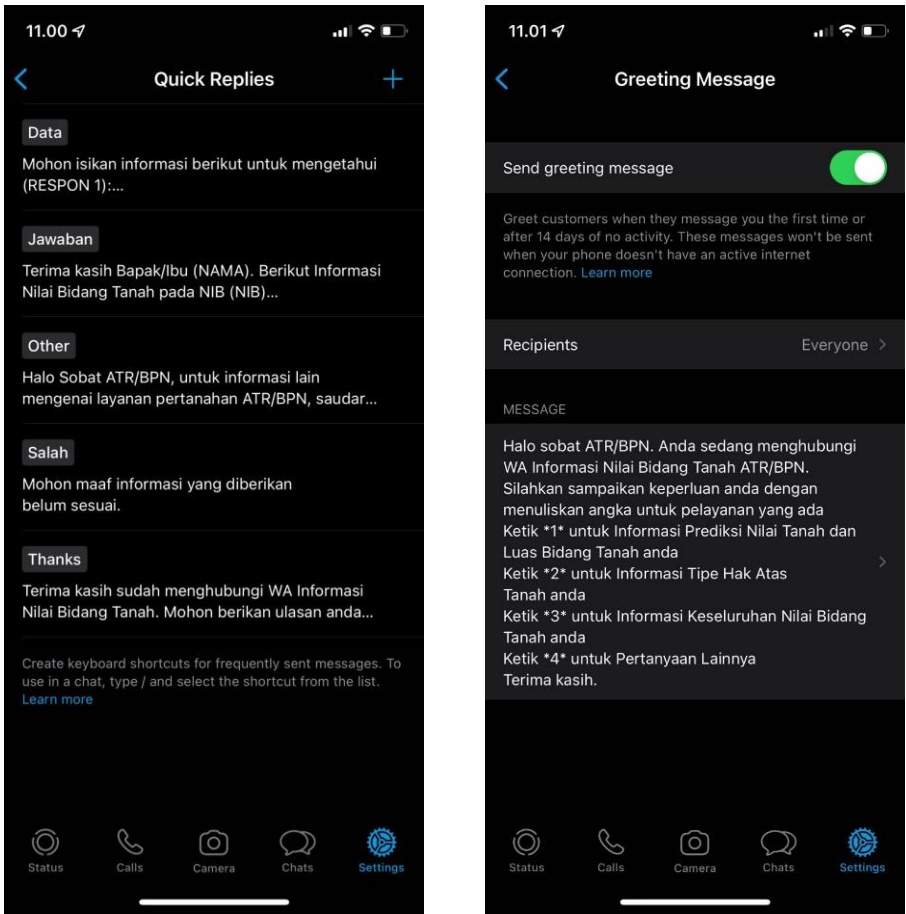
(Loyal), meningkatkan kompetensi diri dengan membuat ulang alur pelayanan berdasarkan hasil evaluasi (Kompeten), dan meminta pendapat mentor dan rekan kerja terkait alur pelayanan yang sudah disusun ulang (Kolaboratif).

Tabel 3. 2. Alur Pelayanan *Whatsapp Business* yang Disusun Ulang

PEMBUKA		
<p>“Halo sobat ATR/BPN. Anda sedang menghubungi WA Informasi Nilai Bidang Tanah ATR/BPN. Silahkan sampaikan keperluan anda dengan menuliskan angka untuk pelayanan yang ada</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi Prediksi Nilai Tanah dan Luas Bidang Tanah anda 2. Informasi Tipe Hak Atas Tanah anda 3. Informasi Keseluruhan Nilai Bidang Tanah anda 4. Pertanyaan Lainnya <p>Terima kasih”</p>		
RESPON 1		
<p>“Mohon isikan informasi berikut untuk mengetahui (RESPON 1):</p> <p>NAMA :</p> <p>NIK :</p> <p>NIB :</p> <p>KECAMATAN :</p> <p>KELURAHAN :</p> <p>Terima kasih.”</p>		
RESPON 2A	RESPON 2B	RESPON 2C
<p>“Mohon maaf informasi yang diberikan belum sesuai.”</p>	<p>“Terima kasih Bapak/Ibu (NAMA). Berikut Informasi Nilai Bidang Tanah pada NIB (NIB)</p> <p>Prediksi Nilai Bidang Tanah :</p> <p>Luas Bidang Tanah :</p> <p>Tipe Hak Atas Tanah :</p> <p>Jika masih ada yang ingin ditanyakan terkait Informasi Nilai Bidang Tanah, silahkan ketik “Pertanyaan Lainnya”. Terima kasih.”</p>	<p>Jawaban atas Pertanyaan Lainnya</p>
PENUTUP PELAYANAN		
<p>“Terima kasih sudah menghubungi WA Informasi Nilai Bidang Tanah. Mohon berikan ulasan anda terkait pelayanan Informasi Nilai Bidang Tanah pada link berikut: https://bit.ly/Evaluasi_InfoNBT”</p>		

<p>Jika menghubungi di luar jam kerja “Layanan Informasi Nilai Bidang Tanah dapat diakses pada Senin – Jumat pada pukul 08.00 – 16.00 WIB. Terima kasih.”</p>	<p>Jika menanyakan di luar Informasi Nilai Bidang Tanah “Halo Sobat ATR/BPN, untuk informasi lain mengenai layanan pertanahan ATR/BPN, saudara dapat menghubungi Kantor Pertanahan Kabupaten/Kota setempat. Saudara juga dapat melihat informasi bidang tanah pada https://bhumi.atrbpn.go.id/ Terima kasih”</p>
---	--

Berikut tampilan profil dan respon otomatis yang sudah diatur ulang berdasarkan hasil evaluasi (Gambar 3.11.)



Gambar 3. 11. Tampilan Profil dan Respon Otomatis yang Sudah Disusun Ulang

5. Evaluasi dan Pelaporan Aktualisasi

Pada kegiatan aktualisasi ini terdapat tiga (3) tahapan kegiatan, yaitu evaluasi pelaksanaan kegiatan aktualisasi, menyusun laporan pelaksanaan aktualisasi, dan menyampaikan laporan pelaksanaan

aktualisasi. Keterkaitan substansi mata pelatihan Agenda II adalah Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Loyal sudah sesuai. Mata pelatihan lainnya yang juga terkait adalah Kompeten, Harmonis, Adaptif dan Kolaboratif. Kompeten teraktualisasi melalui peningkatan kompetensi diri dengan menggali dan belajar dari keseluruhan kegiatan aktualisasi. Harmonis teraktualisasi melalui mendorong kegiatan aktualisasi ini untuk dilanjutkan dengan tindak lanjut yang lebih baik dari hasil evaluasi yang dilakukan. Adaptif teraktualisasi melalui inovasi dan pengembangan kreatifitas untuk tindak lanjut kegiatan aktualisasi yang dilakukan. Kolaboratif teraktualisasi melalui kolaborasi dengan diskusi dengan mentor dan rekan kerja terkait evaluasi dan tindak lanjut kegiatan aktualisasi. Keterkaitan substansi mata pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan *Smart* ASN juga sudah sesuai.

Kontribusi terhadap tugas dan fungsi organisasi “Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia” dilakukan dengan melakukan evaluasi dan pelaporan kegiatan merupakan bentuk tanggung jawab seorang ASN agar *output* kegiatan yang dihasilkan dapat dipercaya untuk meningkatkan manfaat kualitas layanan pertanahan. Penguatan nilai organisasi “Melayani, Profesional, dan Terpercaya” melalui evaluasi dan pelaporan kegiatan dilakukan komunikasi dan koordinasi yang baik dengan mentor, *coach*, dan penguji, membuat laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban merupakan penerapan dari nilai profesional, dan pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan aktualisasi merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sebagai upaya untuk meningkatkan kepercayaan yang berdampak pada peningkatan manfaat dan kualitas layanan pertanahan.

5.1. Evaluasi pelaksanaan kegiatan aktualisasi

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi berjalan lancar dan baik. Jadwal pelaksanaan kegiatan, mata pelatihan yang teraktualisasi juga sudah sesuai. Kegiatan aktualisasi yang

dilakukan memiliki manfaat untuk meningkatkan pelayanan dan implementasi kebermanfaatan nilai bidang tanah, memperoleh respon positif (Lampiran 4.) dikarenakan dapat ditindak lanjuti sejalan dengan *roadmap* Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan, inovasi yang baik untuk bidang pengadaan tanah di Kantor Pertanahan, dan pelaksanaan kegiatan aktualisasi sesuai nilai-nilai dasar PNS, Manajemen ASN, *Smart ASN* dan visi misi Kementerian ATR/BPN. Hasil evaluasi ini adalah bentuk testimoni dari internal Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini.

Keterkaitan substansi mata pelatihan Agenda II adalah melakukan evaluasi dari pelaksanaan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat (Berorientasi Pelayanan), evaluasi yang dilakukan sebagai bentuk bertanggung jawab atas pelayanan *whatsapp business* yang sudah dilakukan (Akuntabel), meningkatkan kompetensi diri dengan menggali dan belajar dari keseluruhan kegiatan aktualisasi (Kompeten), mendorong kegiatan aktualisasi ini untuk dilanjutkan dengan tindak lanjut yang lebih baik dari hasil evaluasi yang dilakukan (Harmonis), diskusi dengan mentor dan rekan kerja terkait evaluasi dan tindak lanjut kegiatan aktualisasi (Kolaboratif), dan menjaga nama baik Kementerian ATR/BPN (Loyal).

5.2. Menyusun laporan pelaksanaan aktualisasi

Penyusunan laporan pelaksanaan aktualisasi dilakukan berdasarkan hasil evaluasi dari seluruh kegiatan dan tahapan kegiatan yang dilakukan (Gambar 3.12.). Laporan pelaksanaan aktualisasi mengacu pada Pedoman untuk Coach, Mentor, Penguji dan Peserta Pelatihan Dasar CPNS Gol. II dan Gol. III Tahun 2022.

Keterkaitan substansi mata pelatihan Agenda II adalah menyusun laporan kegiatan yang merupakan bentuk dari pertanggungjawaban penulis sebagai peserta Pelatihan Dasar CPNS (Akuntabel), berinovasi dan pengembangan kreatifitas untuk tindak lanjut kegiatan aktualisasi (Adaptif), meningkatkan kompetensi diri dengan menyusun laporan dari keseluruhan kegiatan aktualisasi (Kompeten), diskusi dengan mentor dan *coach* terkait laporan kegiatan aktualisasi (Kolaboratif), dan laporan hasil kegiatan yang menjadi bukti penerapan kode etik ASN yang jujur, berintegritas, dan bertanggungjawab sebagai bentuk memegang teguh Pancasila, UUD 1945, menjaga nama baik instansi dan menjaga rahasia jabatan dan negara (Loyal).



Gambar 3. 12. Penyusunan Laporan Aktualisasi

5.3. Menyampaikan laporan pelaksanaan aktualisasi

Laporan pelaksanaan aktualisasi yang sudah selesai disusun dikonsultasikan kepada mentor dan *coach* untuk diberikan masukan dan arahan lebih lanjut. Selanjutnya, laporan ini akan disampaikan pada Seminar Laporan Aktualisasi dan diajukan sebagai syarat akhir dari pelaksanaan aktualisasi yang telah berlangsung selama satu bulan.

Keterkaitan substansi mata pelatihan Agenda II adalah menyampaikan laporan kegiatan yang merupakan bentuk dari pertanggungjawaban penulis sebagai peserta Pelatihan Dasar CPNS (Akuntabel), bertindak proaktif dalam menyampaikan laporan kegiatan aktualisasi (Adaptif), meningkatkan kompetensi diri dengan menyampaikan laporan dari keseluruhan kegiatan aktualisasi melalui laporan dan presentasi (Kompeten), diskusi dengan mentor dan *coach* terkait laporan kegiatan aktualisasi (Kolaboratif), dan laporan hasil kegiatan yang menjadi bukti penerapan kode etik ASN yang jujur, berintegritas, dan bertanggungjawab sebagai bentuk memegang teguh Pancasila, UUD 1945, menjaga nama baik instansi dan menjaga rahasia jabatan dan negara (Loyal).

Dampak yang terjadi jika kegiatan yang dilakukan tidak mengaktualisasikan nilai-nilai BerAKHLAK dalam setiap kegiatan adalah sebagai berikut.

- a. Kegiatan aktualisasi tidak memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat sehingga akan dilaksanakan hanya seadanya saja;
- b. Kegiatan aktualisasi diselesaikan tidak mencapai kualitas yang terbaik;
- c. Sarana dan Prasarana di Unit Kerja tidak digunakan dengan efektif dan efisien;
- d. Kegiatan aktualisasi hanya sebatas menyelesaikan tugas tanpa tanggung jawab dan integritas tinggi;
- e. Tidak tercapainya lingkungan kerja yang kondusif dari kegiatan aktualisasi yang dilaksanakan;
- f. Tidak menjaga nama baik dan kerahasiaan jabatan di Unit Kerja;
- g. Data atau informasi yang dibagikan tidak terjaga dengan baik;
- h. Tidak ada inovasi dan kreativitas untuk strategi penyelesaian masalah di Unit Kerja;

- i. Tidak memberikan kesempatan untuk meningkatkan kompetensi diri dan rekan kerja melalui kegiatan aktualisasi yang dilakukan.

Adapun **manfaat aktualisasi** dari kegiatan aktualisasi ini adalah sebagai berikut.

- a. Masyarakat akan mendapatkan informasi nilai tanah secara cepat;
- b. Masyarakat akan mendapatkan transparansi informasi nilai tanah;
- c. Pelayanan informasi nilai tanah dapat dilakukan secara *online* tanpa harus datang ke Kantor Pertanahan;
- d. Inovasi sesuai tugas dan fungsi Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan;
- e. Mendukung transformasi digital di Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan dan Kementerian ATR/BPN;
- f. Membuka peluang kolaborasi Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan dan Kementerian ATR/BPN dengan Lembaga/Instansi lain.

C. FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT REALISASI AKTUALISASI

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini tidak jauh dari faktor pendukung dan faktor penghambat sebagai berikut.

1. Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung selama dilaksanakannya aktualisasi di Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan adalah

- Dukungan dari mentor, *coach*, dan rekan kerja yang senantiasa memberika arahan, masukan, kritik, dan saran serta semangat yang membangun sehingga laporan aktualisasi ini dapat terselesaikan dengan baik;
- Sarana dan prasarana di kantor yang memadai seperti tersedianya perangkat komputer dan jaringan internet yang stabil sehingga

- mempermudah dalam pengumpulan data dan pelayanan serta penyelesaian laporan aktualisasi;
- Sumber data yang sudah terinventarisasi dengan baik sehingga sangat membantu dalam proses pengumpulan data;
 - Kegiatan aktualisasi yang sesuai dengan tugas dan fungsi Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan.

2. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat selama dilaksanakannya aktualisasi di Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan adalah Pelayanan terkait nilai bidang tanah menurut PP Nomor 128 Tahun 2015 berbayar sehingga aktualisasi belum bisa dilaksanakan kepada masyarakat. Web atau aplikasi tambahan untuk respon otomatis *berupa free trial* hanya dapat digunakan menggunakan nomor yang mereka sediakan otomatis dari web (*template*). Tidak menjadi suatu penghambat yang berarti dikarenakan data yang digunakan untuk pelayanan masih terbilang sedikit (hanya satu kota), namun kegiatan aktualisasi tidak begitu maksimal dikarenakan harus selalu *manual checking*. Dalam hal pelayanan *whatsapp business* informasi nilai bidang tanah pada kegiatan aktualisasi ini, masih semi otomatis (otomatis dan manual) yang mana petugas pelayanan adalah penulis sendiri. Akses data untuk informasi nilai bidang tanah yang diberikan juga masih dalam kontrol penulis.

D. TINDAK LANJUT

Usulan tindak lanjut kegiatan aktualisasi (Lampiran 6.) Pembuatan *Whatsapp Business* untuk Pelayanan Informasi Nilai Bidang Tanah Kota Surakarta adalah melakukan pelayanan informasi Nilai Bidang Tanah dalam jangka pendek, menengah, dan panjang.

Pelayanan informasi NBT lanjutan jangka pendek adalah

- a. dilaksanakan oleh Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan;
- b. pembayaran dibuat prosedur *cashless/transfer*;

- c. metode respon manual;
- d. masih menggunakan *whatsapp business*;
- e. informasi yang diberikan berupa nilai tanah.

Pelayanan informasi NBT lanjutan jangka menengah adalah

- a. dilaksanakan oleh Kantor Pertanahan Kota Surakarta;
- b. pembayaran dibuat prosedur dengan PNBK Sakti dan disangkutkan dengan Pelayanan Cek Sertipikat di Kantor Pertanahan;
- c. metode respon otomatis (robot);
- d. menggunakan Sentuh Tanahku;
- e. informasi yang diberikan berupa nilai tanah.

Pelayanan informasi NBT lanjutan jangka Panjang adalah

- a. dilaksanakan oleh Kantor Pertanahan Kota Surakarta dan Pemerintah Kota Surakarta;
- b. memungkinkan untuk dilaksanakan se Indonesia;
- c. pembayaran menggunakan Dompot Digital dan Web Penjualan Rumah contoh: Rumah123, ERA, Gopay, ShopeePay dll;
- d. metode respon otomatis (robot);
- e. menggunakan Sentuh Tanahku dan Dompot Digital/Web Penjualan Rumah;
- f. informasi yang diberikan berupa nilai tanah dan informasi bidang tanah lainnya.

Tabel 3. 3. Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi Nilai-nilai Dasar, Kedudukan dan Peran PNS untuk mendukung terwujudnya Smart Governance

No.	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Nilai-Nilai Dasar PNS yang Diaktualisasi	Teknik Aktualisasi
1.	<p>Pelayanan informasi NBT lanjutan jangka pendek</p> <ol style="list-style-type: none"> dilaksanakan oleh Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan disesuaikan dengan PP Nomor 128 Tahun 2015 (pembayaran dibuat prosedur <i>cashless/transfer</i>) metode respon manual masih menggunakan <i>whatsapp business</i> informasi yang diberikan berupa nilai tanah 	<p>Berorientasi pelayanan</p> <p>Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif</p>	<ol style="list-style-type: none"> Tetap menjaga integritas dan selalu bertanggung jawab serta menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK dalam kehidupan sehari-hari. Selalu mengikuti perkembangan transformasi digital yang dapat dikembangkan dengan <i>whatsapp business</i> baik free maupun berbayar (Kompeten, Adaptif). Melaksanakan pelayanan dengan tetap memperhatikan keamanan data secara digital (Loyal) Memberikan masukan positif berdasarkan pelayanan yang dilakukan (Akuntabel) Melakukan pelayanan tanpa melihat latar belakang yang dilayani (Harmonis) Berkolaborasi dengan unit kerja terkait (Kolaboratif)
2.	<p>Pelayanan informasi NBT lanjutan jangka menengah</p> <ol style="list-style-type: none"> dilaksanakan oleh Kantor Pertanahan Kota Surakarta disesuaikan dengan PP Nomor 128 Tahun 2015 (pembayaran dibuat prosedur dengan PNBPN Sakti) dan disinkronkan dengan Pelayanan Cek Sertipikat di Kantor Pertanahan metode respon otomatis (robot) menggunakan Sentuh Tanahku informasi yang diberikan berupa nilai tanah 	<p>Berorientasi pelayanan</p> <p>Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif</p>	<ol style="list-style-type: none"> Tetap menjaga integritas dan selalu bertanggung jawab serta menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK dalam kehidupan sehari-hari. Selalu mengikuti perkembangan transformasi digital yang dapat dikembangkan dengan aplikasi yang sudah tersedia di Kementerian ATR/BPN (Kompeten, Adaptif). Melaksanakan pelayanan dengan tetap memperhatikan keamanan data secara digital (Loyal) Memberikan masukan positif berdasarkan

			<p>pelayanan yang dilakukan (Akuntabel)</p> <p>5. Melakukan pelayanan tanpa melihat latar belakang yang dilayani (Harmonis)</p> <p>6. Berkolaborasi dengan unit kerja terkait (Kolaboratif)</p>
3.	<p>Pelayanan informasi NBT lanjutan jangka panjang</p> <p>a. dilaksanakan oleh Kantor Pertanahan Kota Surakarta dan Pemerintah Kota Surakarta</p> <p>b. memungkinkan untuk dilaksanakan se Indonesia</p> <p>c. disesuaikan dengan PP Nomor 128 Tahun 2015 (Dompot Digital dan Web Penjualan Rumah contoh: Rumah123, ERA, Gopay, ShopeePay dll)</p> <p>d. metode respon otomatis (robot)</p> <p>e. menggunakan Sentuh Tanahku dan Dompot Digital/Web Penjualan Rumah</p> <p>f. informasi yang diberikan berupa nilai tanah dan informasi bidang tanah lainnya</p>	<p>Berorientasi pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif</p>	<p>1. Tetap menjaga integritas dan selalu bertanggung jawab serta menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2. Selalu mengikuti perkembangan transformasi digital yang dapat dikembangkan dengan aplikasi yang sudah tersedia di Kementerian ATR/BPN (Kompeten, Adaptif).</p> <p>3. Melaksanakan pelayanan dengan tetap memperhatikan keamanan data secara digital (Loyal)</p> <p>4. Memberikan masukan positif berdasarkan pelayanan yang dilakukan (Akuntabel)</p> <p>5. Melakukan pelayanan tanpa melihat latar belakang yang dilayani (Harmonis)</p> <p>6. Berkolaborasi dengan instansi terkait (Kolaboratif)</p>

Jakarta, Agustus 2022

Menyetujui,
Mentor



Marwan Surachman Putra, S.Si., M.M.Sc.
NIP. 19840407 200912 1 004

Peserta Pelatihan



Zhafirah Zhafarina, S.Si.
NIP. 19961229 202204 2 001

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Isu yang terpilih untuk diselesaikan melalui kegiatan aktualisasi dan habituasi nilai-nilai dasar Pegawai Negeri Sipil (PNS) BerAKHLAK, yaitu rendahnya pemanfaatan informasi nilai bidang tanah oleh masyarakat dan pemerintah daerah. Isu tersebut diselesaikan melalui kegiatan aktualisasi dengan judul Pembuatan *Whatsapp Business* untuk Pelayanan Informasi Nilai Bidang Tanah Kota Surakarta. Aktualisasi tersebut dilaksanakan melalui 5 kegiatan, yaitu penyusunan rancangan aktualisasi, pembuatan mekanisme pelayanan *whatsapp business*, pembuatan *whatsapp business*, pelaksanaan pelayanan *whatsapp business*, dan evaluasi dan pelaporan aktualisasi. Masing-masing kegiatan tersebut terdiri atas beberapa tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan dengan lancar.

Kegiatan aktualisasi yang dilaksanakan sudah sesuai dengan nilai-nilai dasar PNS yang telah dipelajari pada substansi mata pelatihan dasar CPNS Kementerian ATR/BPN pada Agenda II BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) dan Agenda III (Manajemen ASN dan *Smart ASN*). Realisasi kegiatan aktualisasi juga turut memberikan kontribusi terhadap Visi Misi Organisasi demi terwujudnya Kementerian ATR/BPN menjadi Institusi Pengelola Pertanahan dan Tata Ruang yang Berstandar Dunia melalui terlaksananya pelayanan publik yang efektif dan efisien melalui *whatsapp business* yang dapat diakses dengan cepat. Pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini memiliki manfaat meningkatkan pelayanan dan implementasi kebermanfaatan nilai bidang tanah, memperoleh respon positif dikarenakan dapat ditindak lanjuti sejalan dengan *roadmap* Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan, inovasi yang baik untuk bidang pengadaan tanah di Kantor Pertanahan, dan pelaksanaan kegiatan aktualisasi sesuai nilai-nilai dasar PNS dan visi misi Kementerian

ATR/BPN. Sehingga, jika dimanfaatkan untuk lebih lanjut akan sangat bermanfaat bagi masyarakat, Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan, dan Kementerian ATR/BPN.

B. REKOMENDASI

Rekomendasi kepada Pimpinan untuk tindak lanjut dari kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan adalah menyediakan sarana dan prasarana di kantor yang memadai, memberikan dukungan secara moril untuk melakukan tindak lanjut kegiatan aktualisasi ini, membantu memberikan masukan sesuai aturan berlaku yang berkaitan dengan tindak lanjut kegiatan aktualisasi ini, menyediakan anggaran jika tindak lanjutnya membutuhkan anggaran khusus, membantu koordinasi kepada Kantor Pertanahan Kota Surakarta dan Kantor Pertanahan yang akan dilakukan tindak lanjut aktualisasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan. (2022). Hasil Penilaian Tingkat Maturisasi Peta ZNT Kantor Pertanahan Kota Surakarta. Jakarta: Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). “Berorientasi Pelayanan” Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). “Akuntabel” Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). “Kompeten” Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). “Harmonis” Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). “Loyal” Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). “Adaptif” Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). “Kolaboratif” Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). “Smart ASN” Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). “Manajemen ASN” Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Maimanah, Z. A. (2019). Pemanfaatan Dokumen Zona Nilai Tanah (ZNT) Sebagai Dasar Pemungutan Penerimaan Negara Bukan Pajak. *Notarius*.
- Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2016 Tentang Persyaratan Dan Tata Cara Pengenaan Tarif PNBPN Terhadap Pihak Tertentu
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional.

Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020-2024.

Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2021 Tentang Ketentuan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum.

Peraturan Pemerintah Nomor 128 Tahun 2015 Tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum.

Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional. (2022). Pedoman untuk *Coach*, Mentor, Penguji dan Peserta Pelatihan Dasar CPNS Gol. II dan Gol. III Tahun 2022. Bogor: PPSDM Kementerian ATR/BPN.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Penilaian Maturitas Kota Surakarta

PENILAIAN TINGKAT MATURISASI PETA ZONA NILAI TANAH		
Kantor Pertanahan:	Skor Evaluasi : 281	Level Maturitas : IV
Kota Surakarta	HASIL EVALUASI : BAIK	
Jalan Ki Hajar Dewantara no.29 Jebres, Surakarta, Jawa Tengah	Sumberdaya Manusia	: 56
(0271) 656627	Peralatan Kerja	: 36
kot-surakarta@atrbtn.go.id	Material Data	: 65
14/03/2022	Metode/Kualitas Data	: 92
	Anggaran	: 20
	Implementasi	: 12

Mengetahui,

Kepala Kantor Pertanahan [Kota Surakarta]	Kepala Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan [Kota Surakarta]
 Tensa Nurdiani, S.T., M.H. NIP. 19710118 199803 2002	 Tekad Subagya, A.Ptnh., M.Si. NIP. 19691216 198903 1002

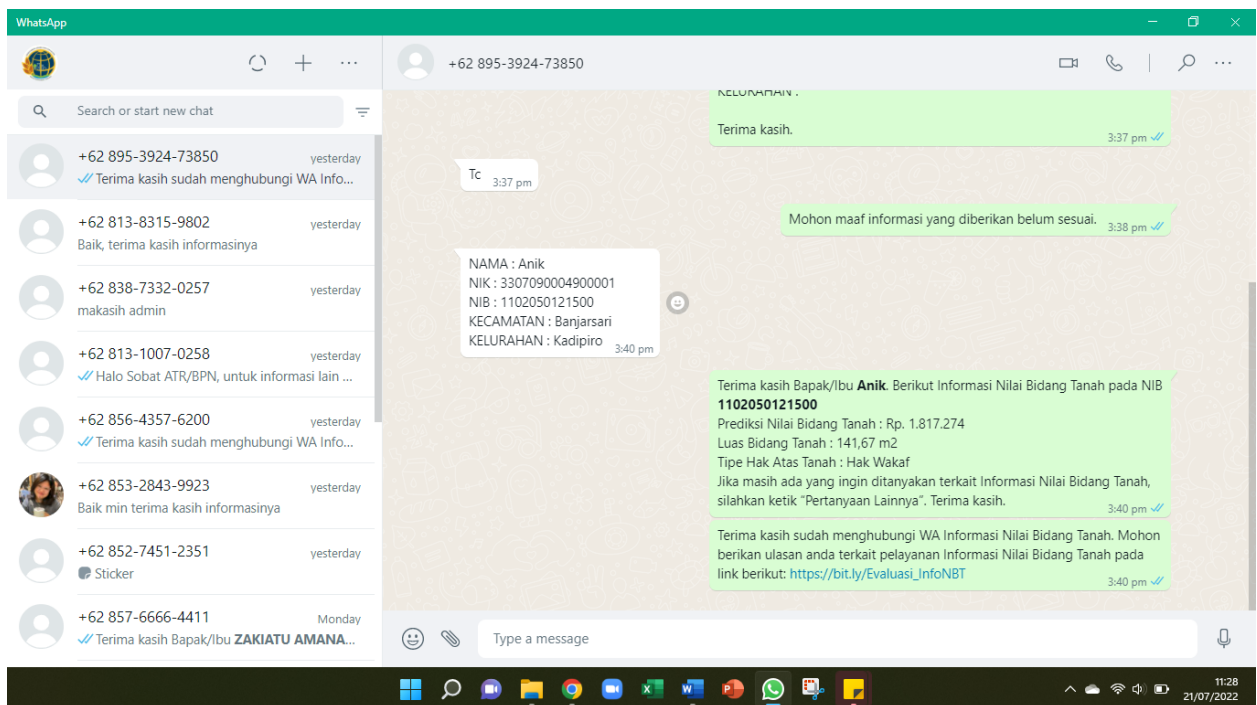
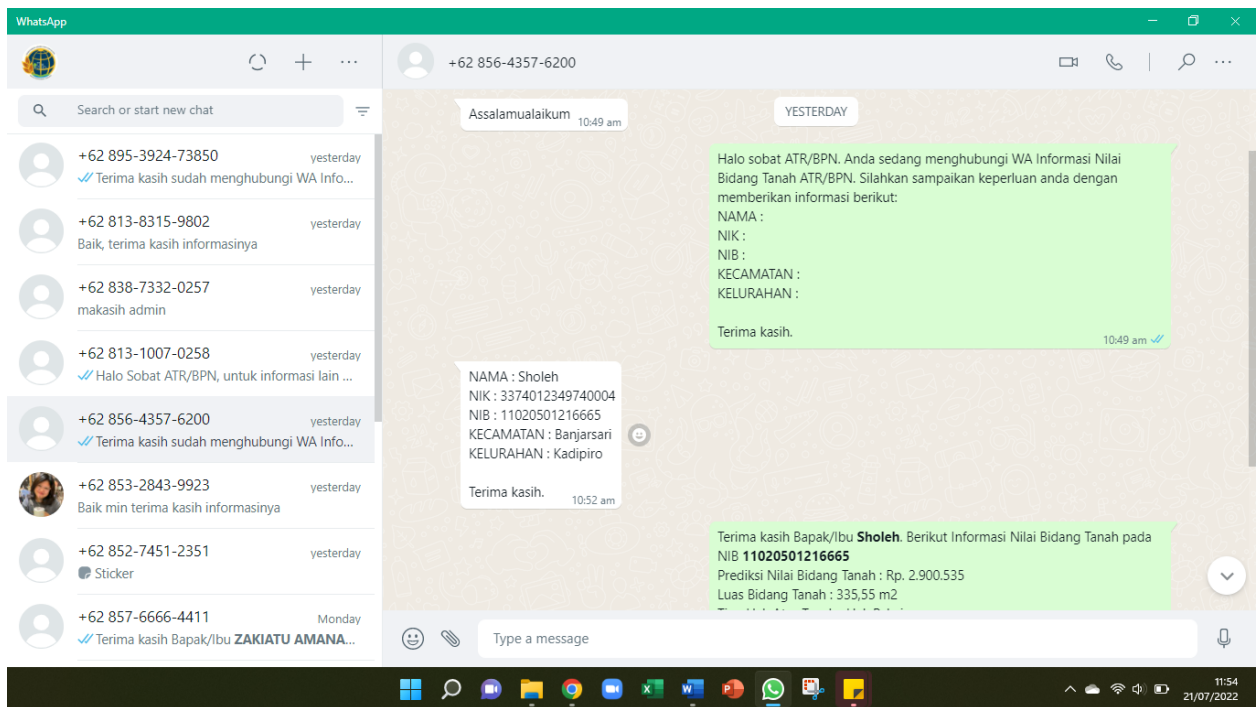
Asesor/Pejatek
Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan
Kementerian Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional

.....
NIP.

Lampiran 2. Sebagian Data NBT Kota Surakarta

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	TIPEHAK	NIB		LUAS BIDANG (m2)	PREDIKSI NILAI BIDANG TANAH
1	BANJARSARI	KADIPIRO	Hak Milik	11020501	15003	84,00	Rp2.830.588
2	BANJARSARI	KADIPIRO	Hak Milik	11020501	08022	387,20	Rp2.546.990
3	BANJARSARI	MANGKUBUMEN	Hak Milik	11020510	2936	149,73	Rp6.413.437
4	BANJARSARI	MANGKUBUMEN	Hak Pakai	11020510	00097	1742,27	Rp10.402.905
5	BANJARSARI	KADIPIRO	Hak Guna Bangunan	11020501	15698	49,05	Rp1.182.666
6	BANJARSARI	KADIPIRO	Hak Pakai	11020501	16665	335,55	Rp2.900.535
7	BANJARSARI	KADIPIRO	Hak Wakaf	11020501	21500	141,67	Rp1.817.274
8	BANJARSARI	KETELAN	Hak Pakai	11020508	00020	1298,58	Rp11.826.931
9	BANJARSARI	PUNGGAWAN	Hak Guna Bangunan	11020509	00143	31,69	Rp8.213.965
10	BANJARSARI	GILINGAN	Hak Guna Bangunan	11020503	00531	115,42	Rp11.617.739
11	JEBRES	MOJOSONGO	Hak Guna Bangunan	11020411	00005	54,66	Rp1.514.211
12	JEBRES	JEBRES	Hak Milik	11020410	03650	307,33	Rp2.837.912
13	JEBRES	MOJOSONGO	Hak Pakai	11020411	01185	2247,18	Rp2.537.242
14	JEBRES	JEBRES	Hak Wakaf	11020410	02610	146,38	Rp4.319.809
15	LAWEYAN	SONDAKAN	Hak Milik	11020108	03631	65,22	Rp3.720.084
16	LAWEYAN	JAJAR	Hak Milik	11020110	03634	93,42	Rp4.602.181
17	LAWEYAN	JAJAR	Hak Guna Bangunan	11020110	03650	22291,69	Rp14.617.365
18	LAWEYAN	KERTEN	Hak Pakai	11020109	03656	22532,59	Rp15.626.161
19	LAWEYAN	JAJAR	Hak Milik	11020110	03729	90,57	Rp4.139.576
20	LAWEYAN	LAWEYAN	Hak Wakaf	11020102	00072	220,54	Rp4.054.774
21	LAWEYAN	KARANGASEM	Hak Wakaf	11020111	00769	98,01	Rp3.663.427
22	LAWEYAN	PAJANG	Hak Wakaf	11020101	00787	9165,40	Rp22.481.835
23	LAWEYAN	BUMI	Hak Wakaf	11020103	01281	675,65	Rp3.847.328

Lampiran 3. Screenshot Pelayanan Informasi NBT Kota Surakarta



WhatsApp

+62 813-1007-0258

Search or start new chat

- +62 895-3924-73850 yesterday
Terima kasih sudah menghubungi WA Info...
- +62 813-8315-9802 yesterday
Baik, terima kasih informasinya
- +62 838-7332-0257 yesterday
makasih admin
- +62 813-1007-0258 yesterday
Halo Sobat ATR/BPN, untuk informasi lain ...
- +62 856-4357-6200 yesterday
Terima kasih sudah menghubungi WA Info...
- +62 853-2843-9923 yesterday
Baik min terima kasih informasinya
- +62 852-7451-2351 yesterday
Sticker
- +62 857-6666-4411 Monday
Terima kasih Bapak/Ibu **ZAKIATU AMANA**...


Luas Bidang Tanah : 15 m2
Tipe Hak : YESTERDAY Hak Guna Bangunan
Jika masih ada yang ingin ditanyakan terkait Informasi Nilai Bidang Tanah, silahkan ketik "Pertanyaan Lainnya". Terima kasih. 10:46 am ✓

Terima kasih sudah menghubungi WA Informasi Nilai Bidang Tanah. Mohon berikan ulasan anda terkait pelayanan Informasi Nilai Bidang Tanah pada link berikut: https://bit.ly/Evaluasi_InfonBT 10:46 am ✓

pertanyaan lainnya 10:55 am

Silahkan Bapak/Ibu **Lili Nur Jenny** pertanyaannya terkait apa? 10:56 am ✓

apakah sertifikat saya sudah jadi? 10:57 am

 BHUMI.atrbpn
A web map built on Terra Map
bhumi.atrbpn.go.id

Halo Sobat ATR/BPN, untuk informasi lain mengenai layanan pertanahan ATR/BPN, saudara dapat menghubungi Kantor Pertanahan Kabupaten/Kota setempat. Saudara juga dapat melihat informasi bidang tanah pada <https://bhumi.atrbpn.go.id/>
Terima kasih 10:58 am ✓

Type a message

11:28
21/07/2022

WhatsApp

+62 813-8315-9802

Search or start new chat

- +62 895-3924-73850 yesterday
Terima kasih sudah menghubungi WA Info...
- +62 813-8315-9802 yesterday
Baik, terima kasih informasinya
- +62 838-7332-0257 yesterday
makasih admin
- +62 813-1007-0258 yesterday
Halo Sobat ATR/BPN, untuk informasi lain ...
- +62 856-4357-6200 yesterday
Terima kasih sudah menghubungi WA Info...
- +62 853-2843-9923 yesterday
Baik min terima kasih informasinya
- +62 852-7451-2351 yesterday
Sticker
- +62 857-6666-4411 Monday
Terima kasih Bapak/Ibu **ZAKIATU AMANA**...

KELURAHAN : Jebres 1:06 pm

Terima kasih Bapak/Ibu **Deka**. Berikut Informasi Nilai Bidang Tanah pada NIB **1102050103650**
Prediksi Nilai Bidang Tanah : Rp. 2.837.912
Luas Bidang Tanah : 307,33 m2
Tipe Hak Atas Tanah : Hak Milik
Jika masih ada yang ingin ditanyakan terkait Informasi Nilai Bidang Tanah, silahkan ketik "Pertanyaan Lainnya". Terima kasih. 1:10 pm ✓

Terima kasih sudah menghubungi WA Informasi Nilai Bidang Tanah. Mohon berikan ulasan anda terkait pelayanan Informasi Nilai Bidang Tanah pada link berikut: https://bit.ly/Evaluasi_InfonBT 1:10 pm ✓

Pertanyaan lainnya 1:14 pm

Silahkan Bapak/Ibu **Deka** pertanyaannya terkait apa? 1:15 pm ✓

Petanya bisa dilihat dimana yaa? 1:15 pm

Bapak/Ibu **Deka** dapat melihat peta bidang tanah pada <https://bhumi.atrbpn.go.id/> Terima kasih 1:16 pm ✓

Baik, terima kasih informasinya 1:16 pm

Type a message

11:28
21/07/2022

WhatsApp

+62 853-2843-9923

Search or start new chat

- +62 895-3924-73850 yesterday
✓ Terima kasih sudah menghubungi WA Info...
- +62 813-8315-9802 yesterday
Baik, terima kasih informasinya
- +62 838-7332-0257 yesterday
makasih admin
- +62 813-1007-0258 yesterday
✓ Halo Sobat ATR/BPN, untuk informasi lain ...
- +62 856-4357-6200 yesterday
✓ Terima kasih sudah menghubungi WA Info...
- +62 853-2843-9923** yesterday
Baik min terima kasih informasinya
- +62 852-7451-2351 yesterday
Sticker
- +62 857-6666-4411 Monday
✓ Terima kasih Bapak/Ibu **ZAKIATU AMANA...**

INIB **1102050100531**
 Prediksi Nilai Bidang Tanah : Rp. 11.617.739
 Luas Bidang Tanah : 115,42 m2
 Tipe Hak Atas Tanah : Hak
 Jika masih ada yang ingin ditanyakan terkait Informasi Nilai Bidang Tanah, silahkan ketik "Pertanyaan Lainnya". Terima kasih. 10:44 am ✓

EVALUASI PELAYANAN INFORMASI NILAI BIDANG TANAH KOTA SURAKARTA
 Direktorat Penilaian Tanah dan Evaluasi Pertanahan Direktorat Jenderal
 docs.google.com

Terima kasih sudah menghubungi WA Informasi Nilai Bidang Tanah. Mohon berikan ulasan anda terkait pelayanan Informasi Nilai Bidang Tanah pada link berikut: https://bit.ly/Evaluasi_InfoNBT 10:45 am ✓

Ini informasinya berbayar tidak? Kalau di kantah kan harus bayar 50rb 10:46 am

Pertanyaan Lainnya 10:50 am

Berdasarkan PP 128 Tahun 2015 memang berbayar Bapak/Ibu **Webzz** namun untuk tahap awal rancangan pelayanan informasi ini masih akan digratiskan. Terima kasih 10:51 am ✓

Baik min terima kasih informasinya 10:51 am

Type a message

11:28 21/07/2022

Lampiran 4. Formulir Evaluasi Pelayanan Informasi NBT Kota Surakarta

EVALUASI PELAYANAN INFORMASI NILAI BIDANG TANAH KOTA SURAKARTA

Direktorat Penilaian Tanah dan Evaluasi Pertanahan
Direktorat Jenderal Pengadaan Tanah dan Pengembangan Pertanahan

zhafirahzhafa29@gmail.com (not shared) [Switch accounts](#)

*Required

Nama

Your answer _____

Nomor Whatsapp

Your answer _____

Bagaimana pendapat Saudara tentang kemudahan prosedur pelayanan WA Informasi NBT? *

Sangat Mudah
 Mudah
 Sullt
 Sangat Sullt

Bagaimana pendapat Saudara tentang respon pelayanan WA Informasi NBT? *

Sangat Cepat
 Cepat
 Lambat
 Sangat Lambat

Bagaimana pendapat Saudara tentang informasi NBT yang diberikan? *

Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai

Bagaimana pendapat Saudara tentang kesopanan dan keramahan petugas dalam memberikan pelayanan? *

Sangat sopan dan ramah
 Sopan dan ramah
 Kurang sopan dan kurang ramah
 Tidak sopan dan tidak ramah

Bagaimana pendapat Saudara tentang pelayanan WA Informasi NBT? *

Your answer _____

Mohon berikan saran/masukan/kritikan Saudara terhadap pelayanan informasi NBT *

Your answer _____

Submit [Clear form](#)

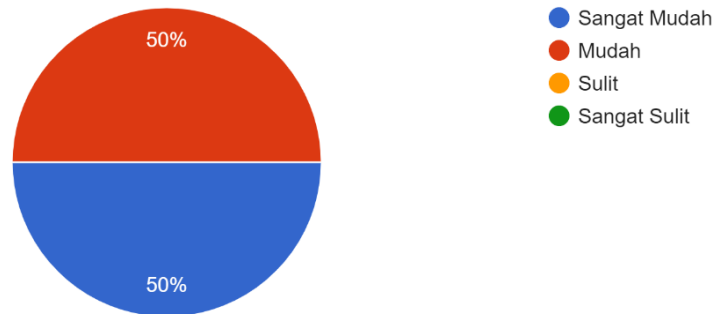
Never submit passwords through Google Forms.
This content is neither created nor endorsed by Google. [Report Abuse](#) · [Terms of Service](#) · [Privacy Policy](#)

Google Forms

Lampiran 5. Hasil Evaluasi Pelayanan Informasi NBT Kota Surakarta

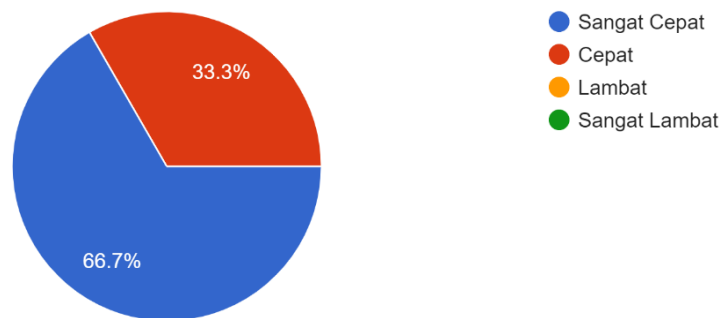
Bagaimana pendapat Saudara tentang kemudahan prosedur pelayanan WA Informasi NBT?

12 responses



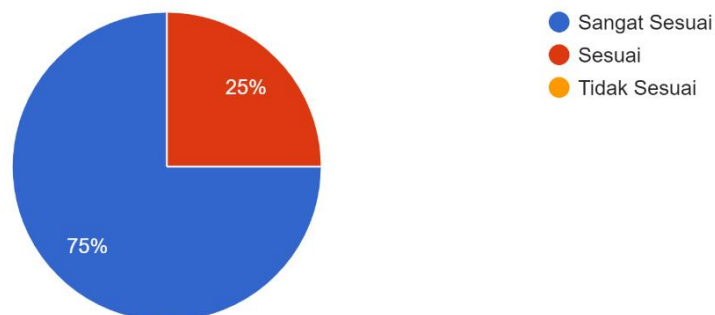
Bagaimana pendapat Saudara tentang respon pelayanan WA Informasi NBT?

12 responses



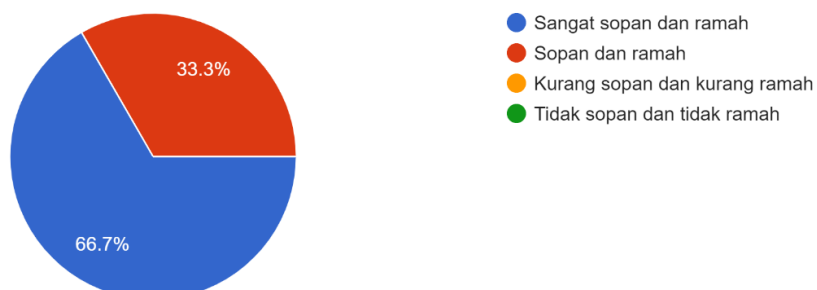
Bagaimana pendapat Saudara tentang informasi NBT yang diberikan?

12 responses



Bagaimana pendapat Saudara tentang kesopanan dan keramahan petugas dalam memberikan pelayanan?

12 responses



Lampiran 6. Rekapitulasi Habituasi Nilai BerAKHLAK

No.		Jumlah Penerapan/Habituasi Nilai							Jumlah Penerapan/Habituasi Nilai								
		Rencana							Realisasi								
		Berorientasi Pelayanan	Akuntabel	Kompeten	Harmonis	Loyal	Adaptif	Kolaboratif	Jumlah	Berorientasi Pelayanan	Akuntabel	Kompeten	Harmonis	Loyal	Adaptif	Kolaboratif	Jumlah
Penyusunan Rancangan Aktualisasi																	
1.	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait rancangan kegiatan	1	1	1		1	1	1	6	1	1	1		1	1	1	6
2.	Melakukan pemilihan <i>core</i> isu		1	1		1			3		1	1		1			3
3.	Melakukan pendalaman <i>core</i> isu		1	1		1			3		1	1		1			3
4.	Menyusun rancangan kegiatan aktualisasi		1	1		1			3		1	1		1			3
5.	Melakukan seminar rancangan aktualisasi		1	1		1	1	1	5		1	1		1	1	1	5
Pembuatan Mekanisme Pelayanan <i>Whatsapp Business</i>																	
1.	Melakukan studi literatur pelayanan <i>Whatsapp Business</i>		1	1		1	1		4		1	1		1	1		4
2.	Membuat alur pelayanan <i>Whatsapp Business</i>	1	1	1	1	1	1		6	1	1	1	1	1	1		6
3.	Mengumpulkan data/informasi yang bisa dibagikan		1			1	1		3		1			1	1	1	4
4.	Mengumpulkan peraturan terkait data/informasi yang akan dibagikan		1			1	1		3		1			1	1	1	4
Pembuatan <i>Whatsapp Business</i>																	
1.	Membuat <i>Whatsapp Business</i> Informasi Nilai Bidang Tanah		1			1	1		3		1	1		1	1	1	5
2.	Membuat pengaturan tampilan dan respon otomatis <i>Whatsapp Business</i>		1			1	1		3		1	1		1	1	1	5
3.	Menyiapkan data/informasi yang akan dibagikan dalam Google Drive		1			1	1		3		1	1		1	1	1	5
Pelaksanaan Pelayanan <i>Whatsapp Business</i>																	
1.	Melakukan pelayanan <i>Whatsapp Business</i>	1	1		1	1	1		5	1	1	1	1	1	1	1	7
2.	Melakukan evaluasi pelayanan yang dilakukan	1	1			1	1		4	1	1	1	1	1	1	1	7
3.	Menyusun ulang alur pelayanan <i>Whatsapp Business</i>	1	1			1	1		4	1	1	1		1	1	1	6
Evaluasi dan Pelaporan Aktualisasi																	
1.	Evaluasi pelaksanaan kegiatan aktualisasi	1	1			1			3	1	1	1	1	1		1	6
2.	Menyusun laporan pelaksanaan aktualisasi		1			1			2		1	1		1	1	1	5
3.	Menyampaikan laporan pelaksanaan		1			1			2		1	1		1	1	1	5
Jumlah		6	18	7	2	18	12	2	65	6	18	16	4	18	14	13	89

Lampiran 7. Lembar Komitmen

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Zhafirah Zhafarina, S.Si.
NIP : 19961229 202204 2 001
Pangkat/Gol : Penata Muda (III/a)
Jabatan : Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan
Unit Kerja : Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan
Instansi : Kantor Pusat-Kementerian ATR/BPN

Menyatakan bahwa:

1. Saya adalah peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan III Angkatan VII Tahun 2022
2. Berkomitmen untuk melaksanakan pembiasaan diri dalam melaksanakan tugas jabatan di tempat kerja, dengan mengaktualisasikan substansi mata-mata pelatihan nilai-nilai dasar PNS yang dilandasi oleh kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya *Smart Governance*.
3. Bertanggung Jawab dalam melaksanakan tugas dan jabatan.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,



Marwan Surachman Putra, S.Si., M.M.Sc.
NIP. 19840407 200912 1 004

Jakarta, Agustus 2022

Yang Menyatakan,



Zhafirah Zhafarina, S.Si.
NIP. 19961229 202204 2 001

Lampiran 8. Kartu Bimbingan *Coach*

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI COACH

Nama : Zhafirah Zhafarina, S.Si.

NIP : 19961229 202204 2 001

Unit Kerja : Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan

Jabatan : Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan

Isu : Rendahnya Pemanfaatan Informasi Nilai Bidang Tanah oleh Masyarakat dan Pemerintah Daerah Kota Surakarta sampai dengan Pertengahan Tahun 2022

Gagasan : Pembuatan Whatsapp Business untuk Pelayanan Informasi Nilai Bidang Tanah Kota Surakarta

Kegiatan 1 : Penyusunan Rancangan Aktualisasi

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Tahapan Kegiatan <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait rancangan kegiatan 2. Melakukan pemilihan <i>core</i> isu 3. Melakukan pendalaman <i>core</i> isu 4. Menyusun rancangan kegiatan aktualisasi 5. Melakukan seminar rancangan aktualisasi • Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu Rancangan Kegiatan Aktualisasi • Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Adaptif, Kolaboratif, Loyal • Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia • Penguatan Nilai Organisasi Melayani, Profesional, dan Terpercaya 	<p>Di bagian BAB I Latar Belakang isu dibahas secara Umum dan didetailkan saat membahas Isu di BAB II</p> <p>Perbaikan Slide Presentasi</p> <p>Perbaikan sesuai masukan Penguji saat Seminar Rancangan Aktualisasi (Judul, penambahan daftar pustaka, dan perbaikan penulisan kata baku)</p>	<p>20, 27, dan 30 Juni 2022</p> <p>Online via Whatsapp dan Zoom</p>

Kegiatan 2 : Pembuatan Mekanisme Pelayanan *Whatsapp Business*

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Tahapan Kegiatan <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan studi literatur pelayanan <i>whatsapp business</i> 2. Membuat alur pelayanan <i>whatsapp business</i> 3. Mengumpulkan data/informasi yang dapat dibagikan 4. Mengumpulkan peraturan terkait data/informasi yang akan dibagikan • Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu Mekanisme Pelayanan <i>Whatsapp Business</i> dan Data Nilai Bidang Tanah Kota Surakarta • Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Adaptif, dan Loyal • Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia • Penguatan Nilai Organisasi Profesional, dan Terpercaya 		<p>7 – 8 Juli 2022</p> <p>Online via Whatsapp</p>

Kegiatan 3 : Pembuatan *Whatsapp Business*

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Tahapan Kegiatan <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat <i>Whatsapp Business</i> Informasi Nilai Bidang Tanah 2. Membuat pengaturan tampilan dan respon otomatis <i>Whatsapp Business</i> 3. Menyiapkan data/informasi yang akan dibagikan dalam <i>Google Drive</i> • Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu <i>Whatsapp Business</i> Informasi Nilai Bidang Tanah 		<p>Senin 18 Juli 2022 via Whatsapp</p>

<ul style="list-style-type: none"> • Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Akuntabel, Adaptif, Loyal, Kompeten, dan Kolaboratif • Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia • Penguatan Nilai Organisasi Profesional 		
--	--	--

Kegiatan 4 : Pelaksanaan Pelayanan *Whatsapp Business*

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Tahapan Kegiatan <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pelayanan <i>Whatsapp Business</i> 2. Melakukan evaluasi pelayanan yang dilakukan 3. Menyusun ulang alur pelayanan <i>Whatsapp Business</i> • Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu Pelayanan Informasi Nilai Bidang Tanah Kota Surakarta Melalui <i>Whatsapp Business</i> Informasi Nilai Bidang Tanah • Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Harmonis, Adaptif, Loyal, Kompeten, dan Kolaboratif • Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia • Penguatan Nilai Organisasi Melayani, Profesional, dan Terpercaya 		<p>Senin 18 Juli 2022 dan Jumat 22 Juli 2022 via Whatsapp</p>

Kegiatan 5 : Evaluasi dan Pelaporan Aktualisasi

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Tahapan Kegiatan <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi pelaksanaan kegiatan aktualisasi 2. Menyusun laporan pelaksanaan aktualisasi 3. Menyampaikan laporan pelaksanaan aktualisasi • Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu Laporan Akhir Kegiatan Aktualisasi • Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Loyal, Kompeten, Harmonis, Adaptif, dan Kolaboratif • Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia • Penguatan Nilai Organisasi Melayani, Profesional, dan Terpercaya 		<p>Jumat 29 Juli 2022 via <i>online</i> melalui <i>whatsapp</i></p>

Lampiran 9. Kartu Bimbingan Mentor

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI MENTOR

Nama : Zhafirah Zhafarina, S.Si.

NIP : 19961229 202204 2 001


Unit Kerja : Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan

Jabatan : Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan


Isu : Rendahnya Pemanfaatan Informasi Nilai Bidang Tanah oleh Masyarakat dan Pemerintah Daerah Kota Surakarta sampai dengan Pertengahan Tahun 2022

Gagasan : Pembuatan Whatsapp Business untuk Pelayanan Informasi Nilai Bidang Tanah Kota Surakarta


Kegiatan 1 : Penyusunan Rancangan Aktualisasi

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> • Tahapan Kegiatan <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait rancangan kegiatan 2. Melakukan pemilihan <i>core</i> isu 3. Melakukan pendalaman <i>core</i> isu 4. Menyusun rancangan kegiatan aktualisasi 5. Melakukan seminar rancangan aktualisasi • Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu <i>Whatsapp Business</i> Informasi Nilai Bidang Tanah • Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Akuntabel, Adaptif, Loyal, Kompeten, dan Kolaboratif • Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia • Penguatan Nilai Organisasi Profesional 	<p>Respon otomatis untuk tindak lanjut selanjutnya berbasis <i>phyton</i> agar memudahkan pelayanan pada cakupan data lebih luas</p>	

Kegiatan 2 : Pembuatan Mekanisme Pelayanan Whatsapp Business


Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> • Tahapan Kegiatan <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan studi literatur pelayanan <i>whatsapp business</i> 2. Membuat alur pelayanan whatsapp business 3. Mengumpulkan data/informasi yang dapat dibagikan 4. Mengumpulkan peraturan terkait data/informasi yang akan dibagikan • Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu Mekanisme Pelayanan <i>Whatsapp Business</i> dan Data Nilai Bidang Tanah Kota Surakarta • Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Adaptif, dan Loyal • Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia • Penguatan Nilai Organisasi Profesional, dan Terpercaya 	<p>Masukan untuk Form Evaluasi tidak wajib mengisi Nama dan Nomor Whatsapp</p> <p>Respon untuk informasi di luar Nilai Bidang Tanah dapat diarahkan juga ke https://bhumi.atrbpn.go.id</p>	

Kegiatan 3 : Pembuatan *Whatsapp Business*


Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> • Tahapan Kegiatan <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat <i>Whatsapp Business</i> Informasi Nilai Bidang Tanah 2. Membuat pengaturan tampilan dan respon otomatis <i>Whatsapp Business</i> 3. Menyiapkan data/informasi yang akan dibagikan dalam <i>Google Drive</i> • Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu 	<p>Respon otomatis untuk tindak lanjut selanjutnya berbasis <i>python</i> agar memudahkan pelayanan pada cakupan data lebih luas</p>	

<p><i>Whatsapp Business</i> Informasi Nilai Bidang Tanah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Akuntabel, Adaptif, Loyal, Kompeten, dan Kolaboratif • Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia • Penguatan Nilai Organisasi Profesional 		
---	--	--

Kegiatan 4 : Pelaksanaan Pelayanan *Whatsapp Business*

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> • Tahapan Kegiatan <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pelayanan <i>Whatsapp Business</i> 2. Melakukan evaluasi pelayanan yang dilakukan 3. Menyusun ulang alur pelayanan <i>Whatsapp Business</i> • Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu Pelayanan Informasi Nilai Bidang Tanah Kota Surakarta Melalui <i>Whatsapp Business</i> Informasi Nilai Bidang Tanah • Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Harmonis, Adaptif, Loyal, Kompeten, dan Kolaboratif • Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia • Penguatan Nilai Organisasi Melayani, Profesional, dan Terpercaya 	<p>Masukan untuk Form Evaluasi tidak wajib mengisi Nama dan Nomor Whatsapp</p> <p>Respon untuk informasi di luar Nilai Bidang Tanah dapat diarahkan juga ke https://bhumi.atrbpn.go.id</p>	

Kegiatan 5 : Evaluasi dan Pelaporan Aktualisasi

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> • Tahapan Kegiatan <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi pelaksanaan kegiatan aktualisasi 2. Menyusun laporan pelaksanaan aktualisasi 3. Menyampaikan laporan pelaksanaan aktualisasi • Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu Laporan Akhir Kegiatan Aktualisasi • Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Loyal, Kompeten, Harmonis, Adaptif, dan Kolaboratif • Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia • Penguatan Nilai Organisasi Melayani, Profesional, dan Terpercaya 	<p>Tindak lanjutnya jika nanti akan dikembangkan lebih lanjut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. untuk respon otomatis akan menggunakan bahasa pemrograman phyton yang langsung mensinkronkan data NBT dengan respon chat di wa business yang digunakan 2. untuk proses pembayaran pelayanan sesuai PP 128 Tahun 2015 dapat dibayarkan melalui dompet digital seperti Shopeepay, Gopay, OVO dan lainnya 	

BIODATA PENULIS



Zhafirah Zhafarina, S.Si., lahir di Jember pada tanggal 29 Desember 1996. Penulis telah menempuh pendidikan S-1 di Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada (UGM) pada Program Studi Kartografi dan Penginderaan Jauh. Pada masa perkuliahan, penulis aktif sebagai asisten dosen dalam penelitian pemetaan habitat bentik, terumbu karang, dan padang lamun dengan pendekatan penginderaan jauh dan GIS.

Penulis lulus S-1 pada Agustus 2019 dengan predikat *Cumlaude* dan membuat skripsi dengan judul “Kajian Pengaruh Tipe Terumbu Karang dan Kualitas Radiometrik Citra Planetscope Terhadap Akurasi Pemetaan Habitat Bantik”. Setelah lulus S-1, penulis bekerja sebagai GIS Operator di Dinas Cipta Karya, Tata Ruang, dan Pertanahan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta selama 4 bulan untuk proyek Pembuatan Peta Dasar DKI Jakarta (Pola Ruang) Sistem Utm. Setelah itu penulis kembali melanjutkan karir sebagai PPNPN di Direktorat Pengukuran dan Pemetaan Dasar Pertanahan dan Ruang Kementerian ATR/BPN selama 1 tahun 8 bulan. Saat ini penulis melanjutkan karir sebagai CPNS Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan di Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan.